

**ANALISIS MANAJEMEN ORGANISASI PADA KELOMPOK
BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AL-CHUMAIDIYYAH
KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh :

**AJMILA NURIYAH ROHMAH
NIM 1705026182**

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M.

Dk. Genting Ds. Walangsnga Rt 04/01

Nurudin, S.E., M.M.

Jl. Sukodono Rt 01/04 Kec. Bonang Kab Demak

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Ajmila Nuriyah Rohmah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Uin Walisongo Semarang

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Ajmila Nuriyah Rohmah

NIM : 1705026182

Judul : **Analisis Manajemen Organisasi Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBII) Al-Chumaidiyah Kota Semarang**

Dengan ini kami memohon sekiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunoqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M.
197302172006041001

Semarang, 18 Juli 2019

Pembimbing II



Nurudin, S.E., M.M.
199005232015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Tejo - Fax (024) 7608454 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Ajmila Nuriyah Rohmah
NIM : 1705026182
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **Analisis Manajemen Organisasi Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBII) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang**

Telah di munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal:

29 Juli 2019

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Semarang, 29 Juli 2019

Ketua Sidang

Dr. H. Wahab, M.M
NIP. 1969090820000031001

Sekretaris Sidang

H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M
NIP. 197302172006041001

Penguji I

Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M.A
NIP. 197512182005011002



Penguji II

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP. 197108310998031003

Pembimbing I

H. Muchammad Fauzi, S.E., M.M
NIP. 197032172006041001

Pembimbing II

Nurudin, S.E., M.M
NIP. 199005232015031004

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”

(QS. An-Nisa' : 58)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufiq serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang Insyallah memberikan Syafa'at kepada umat Nabi Muhammad SAW yang beriman.

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung penulis dan dengan penuh rasa terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Ayahanda Maskuri dan Ibunda Nurul Wasiah tercinta, yang telah memberikan *support* secara moril maupun materil, cinta dan kasih sayangnya, dukungan dan pengorbanannya yang tidak ternilai dan terbalaskan serta do'a yang terus mengalir menyertai penulis sehingga penulis menjadi orang yang Bersyukur.
2. Kepada Eyang Iin Munzayanah, Ah, Mahmudi Yunus, Ahmad Rosyid, Pg.A. Terimakasih selalu memberikan do'a dan motivasi yang terus diberikan kepada penulis.
3. Buat Adikku Azma Faizah Nuha, yang selalu memberikan kasih sayang dan semangatnya. Terimakasih banyak telah berkorban dan bersabar menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
4. Kepada seluruh Manajemen dan pegawai KBIH Al-Chumaidiyah Kota Semarang, terimakasih atas bantuannya.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam refrensi yang dijadikan rujukan.

Semarang, 18 Juli 2019

Deklarator,



Ajmila Nuriyah Rohmah

NIM.1705026182

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

- َ = a

- ِ = i

- ُ = u

C. Diftong

- َإِي = ay

- َإُو = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبَّ *al-thibb*.

E. Kata Sandang (ال ...)

Kata sandang) ال ...) ditulis dengan *al*-.... Misalnya الصِّنَا = *al-shina* 'ah. *Al*- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya الطَّبِيعِيَّةُ الْمَعِيشَةُ = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang sebuah yayasan yang bergerak dibidang jasa dalam biro pelayanan dan penyelenggara bimbingan ibadah haji dan umrah. KBIH Al-Chumaidiyyah kini hadir dan membantu calon jama'ahnya, serta bertujuan untuk selalu mencoba mengadakan pengembangan dan terobosan dalam melayani calon jama'ah haji, untuk mendapat tingkat kenyamanan dan kekhusukan dalam beribadah. Namun, dalam pengelolaan di KBIH Al-Chumaidiyyah masih terdapat beberapa hal yang menjadi kendala. Ini diakibatkan oleh belum berjalannya secara optimal, efektif dan efisien. Maka pada penerapan pengelolaannya diperlukan lagi dalam hal mengenai manajemen organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen organisasi yang diterapkan oleh KBIH Al-CHumaidiyyah Kota Semarang dalam meningkatkan kualitas pelayanannya kepada para calon jamaah haji. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan di KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang. Data-data yang diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi. Serta metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat menunjukkan bahwa dalam KBIH Al-Chumaidiyyah ini telah berjalan sesuai dengan prosedur dan standar yang sudah diterapkannya Tapi dalam manajemen organisasinya belum memakai akses kepemilikan hak pribadi seperti kantor yang masih jadi satu bersama dengan rumah pemilik KBIH dan dalam kegiatan pelaksanaannya masih belum mempunyai gedung sendiri tetapi masih menyewa di hotel serta para pembimbing masih belum berpengalaman di bidang agama. KBIH Al-CHumaidiyyah juga telah menerapkan manajemen organisasi pada perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), evaluasi. Semua telah diterapkan oleh KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang dalam setiap pelaksanaan bimbingan ibadah haji. Manajemen organisasi tersebut berfungsi untuk mempermudah dalam melakukan pelayanan dan bimbingan kepada jamaah. Selain itu, tingkat peningkatan kualitas bimbingan ibadah haji juga sangat diperlukan dan diperhatikan oleh KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang.

Kata Kunci : Manajemen, organisasi, KBIH, perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakkan (actuating), dan pengawasan (controlling).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, yang telah memberikan tuntunan dan bimbingan kepada umat muslim terhadap kehidupan yang lebih baik serta kepada keluarganya, para sahabatnya, dan umatnya.

Alhamdulillah pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan berjudul **“ANALISIS MANAJEMEN ORGANISASI PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) KOTA SEMARANG”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibin, M.Ag, selaku Rektor, beserta Wakil Rektor I, II, III UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

3. Bapak Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M.A, selaku Ketua Progam S1 Ekonomi Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Muchammad Fauzi, SE., MM, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Nurudin, SE., MM, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, kritikan, kasih sayang serta dukungan baik berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
6. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
7. Ibu Hj. In Chumaidi, AH selaku ketua pengurus dan pemilik yayasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyah Kota Semarang, yang telah memberikan ilmu dan manfaatnya saat melakukan penelitian lapangan, terimakasih sebesar-besarnya atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pembimbing dan staf di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyah Kota Semarang, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu dengan rendah hati penulis

menerima kritik dan sarannya kepada para pembaca agar di kemudian hari penulis dapat menyusun karya ilmiah dengan lebih baik lagi. Akhir kata penulis, panjatkan doa hanya kepada Allah SWT atas segala amal dan bantuan yang telah diberikan agar mendapatkan balasan setimpal dari Allah SWT. Amin.

Semarang, 18 Juli 2019

Penulis

Ajmila Nuriyah Rohmah

NIM.1705026182

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Tinjauan Pustaka	16
F. Metodologi Penelitian.....	19
G. Sistematika Penelitian	24
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Konsep Manajemen Dalam Ibadah Haji.....	27
1. Pengertian Manajemen	27

2. Tujuan Manajemen	33
3. Fungsi Manajemen	36
4. Unsur-unsur Manajemen	40
B. Konsep Organisasi.....	42
1. Pengertian Organisasi.....	42
2. Tujuan Organisasi.....	47
3. Fungsi Organisasi	49
4. Prinsip Organisasi Dalam Islam	50
5. Unsur-unsur Organisasi	54
C. Ruang Lingkup Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.....	56
1. Pengertian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.....	56
2. Hakikat Ibadah Haji.....	61

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah KBIH Al-Chumaidiyyah.....	69
B. Dasar Penyelenggaraan KBIH Al-Chumaidiyyah	71
C. Tujuan dan Sasaran KBIH Al-Chumaidiyyah	72
D. Visi dan Misi KBIH Al-Chumaidiyyah.....	74
E. Struktur Organisasi KBIH Al-Chumaidiyyah	75
F. Pelaksanaan Manasik Haji KBIH Al-Chumaidiyyah	82
G. Program-program KBIH Al-Chumaidiyyah.....	84

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Manajemen Organisasi Yang Diterapkan Oleh KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang.....	88
B. Analisis Manajemen Organisasi Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji	

KBIH Al-Chumaidiyah Kota Semarang 99

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan..... 110

B. Saran..... 112

C. Penutup 113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	12
-----------------	----

DAFTAR BAGAN

BAGAN 13.1	5
------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah suatu negara yang mayoritas jumlah penduduknya paling banyak beragama Islam. Agama Islam merupakan agama yang di dalamnya berisi tentang ajaran-ajaran yang mengatur tentang tata cara ibadah dengan Tuhannya dan antar sesama manusia yang berkaitan dengan aqidah dan mu'amalah. Agama Islam adalah agama yang dibawakan oleh Nabi Muhammad SAW. Orang yang memeluk agama Islam dapat dikatakan dengan sebutan muslim (umat Islam) yang berarti seorang hamba yang tunduk kepada Tuhannya.

Para nabi juga telah mengajarkan bagaimana umat manusia bisa menjalin hubungan ibadah yang baik dengan Allah (habluminallah) dan juga hubungan ibadah yang baik dengan sesama manusia (habluminannas). Ajaran Agama Islam mempunyai pedoman yang hanya mengacu pada Al-Qur'an dan Hadist. Dimana Al-Qur'an sebagai sumber hukum bagi landasan Agama Islam, yang merupakan pedoman kuat bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari termasuk akhlak antara sesama manusia. Sedangkan Hadist sebagai sumber acuan dalam tadlis

terjemahan para ulama dan patut diterapkan dalam Ibadah kehidupan sehari-hari.

Setiap umat muslim di dunia pasti menginginkan tercapainya dalam melaksanakan dan menyempurnakan ibadahnya. Bagi umat muslim, Ibadah adalah sebuah ketaatan kepada Allah Subhanallahu wa Ta'ala dalam menjalankan perintahnya (seperti aqidah, adab dan akhlak) dan menjauhi segala larangannya (seperti syirik, kufur, nifaq, bid'ah, dosa besar dan dosa kecil) baik berupa ucapan dan tindakan perilaku ataupun perbuatan, yang dzahir maupun bathin. Salah satunya Ibadah yang diwajibkan oleh Allah SWT bagi orang-orang yang mampu menunaikannya ibadah haji. Bagi umat muslim yang mampu menjalankan ibadah haji merupakan suatu peristiwa perjalanan yang sangat penting untuk mencapai kesempurnaan dalam menjalani rukun Islam. Ibadah haji merupakan suatu rukun Islam yang ke lima setelah syahadat, shalat, zakat dan puasa. Dalam pelaksanaan ibadah haji sangatlah berbeda dengan pelaksanaan rukun Islam lainnya. Arti Haji menurut logat ialah menuju tempat, terambil dari kata kerja *hajja*, yang dimuliakan dan menurut hukum syara' yaitu sebuah amalan peribadatan di Tanah Suci dengan cara dan syarat yang tertentu dalam waktu yang tertentu

juga. Nama haji terambil dari Surah ke 22 Al-Quranu'l-Karim, yaitu *Alhajj*¹

Ibadah haji adalah suatu ibadah perjalanan spritual menuju (Baitullah) yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada umat Islam yang mampu secara fisik dan mental, serta pada waktu dan tempatnya tertentu, yaitu pada bulan Syawal sampai 10 hari pertama di bulan Dzulhijjah di tanah Haram. Menjalankan ibadah Haji sangatlah berbeda dengan menjalankan ibadah Umrah. Sedangkan arti umrah secara bahasa adalah ziarah dan mendatangi suatu tempat. Umrah secara istilah adalah mendatangi Baitullah al-haram untuk melaksanakan amalan seperti thawaf, sa'i, dan muncukur atau menggunting rambut. Waktu umrah tidak ditentukan, jadi dapat dilaksanakan kapan saja.² Amalan tersebut dilakukan umat muslim demi memenuhi panggilan Allah SWT pada saat melaksanakan kewajibannya yaitu mengerjakan ibadah haji. seperti firman Allah SWT yaitu :

¹ Ahmad Ramali, *Perjalanan Hadji*, (Jakarta: Tintamas, 1996), h. 147.

² Edi Mulyono & Harun Abu Rphi'ie, *Buku Lengkap Dan Praktis Haji & Umrah*, (Jogjakarta: Bening, 2010), h. 15.

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا مَكَرَ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ
 عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ
 فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia, mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah: Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”. (QS. Ali Imran:97)

Pada ayat tersebut menjelaskan, bahwa Allah mewajibkan umat muslim untuk menjalankan kunjungan yang disengaja ke Baitullah bagi yang mampu. Jika tidak mampu, Allah juga tidak mewajibkannya. Tetapi jika mereka tidak mau, maka sikap tersebut disebut kufur.

Maka dari itu dibutuhkan kesiapan yang menyeluruh pada saat menjalankan aktifitas sebelum berangkat ke tanah suci, seperti mengikuti kegiatan bimbingan manasik haji. Bimbingan manasik haji adalah suatu arahan bimbingan yang menjadi bekal bagi calon jamaah haji agar dapat bisa menunaikan ibadah haji

dengan sempurna dan menjadi haji yang mabrur. Oleh sebab itu, bimbingan manasik harus dipersiapkan secara matang dan dilakukan dengan sebaik-baiknya, dengan tujuan untuk melakukan kehati-hatian agar tidak terjadi sesuatu permasalahan yang muncul di kemudian hari.

Kegiatan bimbingan manasik haji tersebut dibentuk oleh Kementerian Agama Republik Indonesi (KEMENAG) untuk memberikan fasilitas pelayanan kepada para calon jamaahnya. Diadakannya kegiatan bimbingan manasik haji tersebut, karena sebageian dari calon jamaah haji belum mengetahui apa arti, tujuan dan maksud dari menunaikan ibadah haji. Maka dari itu dibentuklah suatu yayasan penyelenggara organisasi kemasyarakatan yang dinamakan dengan kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH). Kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) adalah sebuah jasa penyelenggara bimbingan yang melayani dan membantu masyarakat dalam mempersiapkan diri mereka untuk mengetahui segala kebutuhan yang mereka perlukan pada saat melaksanakan ibadah haji.

Di Indonesia sendiri saat ini sudah banyak kantor yayasan atau KBIH yang membantu para calon jamaah haji dari pelusuk perdesaan hingga perkotaan. Seperti di provinsi Jawa Tengah lebih tepatnya di Semarang ada kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) yang sudah lama sekali mereka membantu dan melayani

para calon jamaah hajinya dalam memenuhi panggilan-Nya ke Tanah Suci Makkah, yayasan tersebut adalah yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah. Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah merupakan yayasan KBIH tertua yang sudah berdiri sejak tahun 1986 serta di resmikan oleh Direktori KBIH dan Kementerian Agama RI (KEMENAG) pada tahun 1990. Yayasan Al-Chumaidiyyah merupakan yayasan yang bergerak dibidang jasa dalam biro pelayanan bimbingan ibadah haji dan umrah. Kantor yayasan yang letaknya berada di Perum IAIN Jalan Sunan Kalijaga Semarang.

Yayasan Al-Chumaidiyyah ini didirikan oleh KH. Chumaidi AH (alm), mempunyai tujuan untuk selalu mencoba mengadakan pengembangan dan terobosan dalam melayani calon jama'ah haji, untuk mendapat tingkat kenyamanan dan kekhusukan dalam beribadah. KBIH Al-Chumaidiyyah ini sudah sangat terkenal karena sudah lama berorganisasi serta kedekatan antar ketua pemimpin dan pembimbingnya dengan para calon jamaah haji tidak ada jarak, sehingga para calon jamaah merasa nyaman jika mengambil keputusan untuk memilih lembaga

Pada umumnya perusahaan, lembaga, dan yayasan dalam menjalankan suatu usahanya pasti memerlukan sisi manajemen yang tepat dan benar, dengan tujuan agar dapat mengatur dan mengelola jalannya usaha tersebut dengan lancar. Membangun

sistem manajemen yang baik di dalam perusahaan adalah tugas dari seorang manajer dan pemimpin di perusahaan, lembaga, dan yayasan tersebut. Manajemen merupakan suatu usaha mencapai tujuan tertentu dengan mendayagunakan segala sumber daya baik manusia maupun non-manusia dalam suatu organisasi. Segala sumber daya yang semula tidak berhubungan satu dengan yang lainnya lalu diintegrasikan, dihimpun menjadi sistem menyeluruh, secara sistematis, terkoordinasi, kooperatif, dengan maksud agar tujuan organisasi dapat tercapai, melalui pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab yang seimbang.³

Pada praktinya, manajemen membutuhkan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan mencapai sebuah hasil yang maksimal. Perusahaan atau yayasan jasa sangat memelurkan manajemen sebagai upaya agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Efektifitas dan efesiensitas pada perusahaan atau yayasan sangat tergantung pada baik buruknya pada pembangunan organisasi itu sendiri. Mencapai tujuan tersebut maka perlunya dibentuk suatu organisasi. Peran organisasi yaitu dapat memudahkan suatu pekerjaan jika dikerjakan secara bersama-sama.

³ Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011), h. 3.

Seorang pegawai perlu perilaku organisasi karena untuk mendapatkan peningkatan kualitas kinerjanya dan perhatian khusus dari atasannya mengenai sumber daya manusia (SDM). Organisasi adalah suatu kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan dan mau terlibat dengan peraturan yang ada. Organisasi ialah suatu wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Fungsi organisasi adalah sebagai alat dari manajemen untuk mencapai tujuan. Jadi, dalam rangka manajemen maka harus ada organisasi, demikian eratnya dan kekalnya (*consistency*) hubungan antara manajemen dan organisasi.⁴

Tentunya pada kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) memerlukan sebuah manajemen organisasi yang tepat, agar dapat berjalan dengan baik dalam memberikan fasilitas pelayanan bimbingan ibadah haji terhadap calon jamaah haji. Oleh karena itu diperlukan manajemen organisasi yang tepat dan akan memungkinkan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan oleh top manajer secara efisien dalam pemakaian sumber daya manusia serta penggunaan waktu yang tersedia.

⁴ Yulius Eka A S, *Manajemen dan Prilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 98.

Terdapat dua alasan dalam manajemen organisasi pada sumber daya manusia (SDM), pertama sebagai bertujuan untuk mempengaruhi efisiensi dan efektifitas serta menentukan seluruh tujuan dan strategi organisasi, kedua sebagai alat pembantu untuk melancarkan operasinal dalam bekerja. Manajemen tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lebih berhasil, terkoordinasi, dan terintegrasi dalam mencapai tujuan yang optimal. KBIH sangat perlu memakai dua alasan tersebut, agar para pegawai dalam melaksanakan kerjanya dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanannya kepada para jamaah haji, agar pegawai dalam bekerja tidak bergantung pada temannya, mengerti tata tertib aturan yang telah ditetapkan sesuai arahan pemilik yayasan KBIH. Di tetapkannya tata tertib bertujuan agar pegawai lebih berkomitmen dan profesional dalam menjalankan program kerja.

Seiring berkembang dan berjalannya waktu, pengelolaan haji dan umroh di KBIH Al-Chumaidiyyah mengalami perubahan dalam upaya peningkatan, pelayanan, pembinaan, serta perlindungannya. Ini disebabkan karena tidak adanya sistem pengelolaan organisasi di KBIH Al-Chumaidiyyah. Organisasi yang berkualitas menjadi salah satu komitmen KBIH Al-Chumaidiyyah terhadap jamaah hajinya. Komitmen yang diberikan KBIH Al-Chumaidiyyah kepada calon jamaah hajinya, bahwa KBIH Al-Chumaidiyyah akan memberikan fasilitas yang

terbaik dalam pengelolaan organisasi yang berjalan secara optimal dengan menyusun *planning, controlling, organizing, dan actuating* serta menyediakan fasilitas yang dapat memudahkan, kenyamanan, keuletan, keterbukaan, kejujuran dan membantu para jamaah hajinya secara maksimal..

Berdasarkan data yang kini diperoleh melalui kondisi dilapangan, penulis memperoleh masalah dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa fungsi-fungsi manajemen yang tidak berjalan dengan tertib dan teratur. Sebagai bukti pada tanggal 11 November 2018 jam 09.30 WIB KBIH Al-Chumaidiyyah melaksanakan acara kegiatan pembukaan bimbingan manasik haji periode pemberangkatan tahun 2019. Pada pelaksanaan pembukaan manasik haji yang telah dilaksanakan, terdapat kendala dibagian pendaftaran administrasi dan keuangan. Disitu telah terjadi ketidak tertiban saat melakukan pendaftaran dan transaksi keuangan. Sehingga membuat para calon jamaah haji mengalami kesulitan saat melengkapi berkas-berkas pendaftaran administrasi dan keuangan. Pada tanggal 3 Maret 2019 jam 08.00 - 10.00 WIB KBIH Al-Chumaidiyyah melaksanakan kegiatan manasik haji dengan melakukan praktik manasik yang ke-1. Pada kegiatan praktik manasik haji ini telah terjadi masalah *miss communication* antara ketua dan pembimbing. Karena selisih pemahaman dan pendapat saat menerapkan praktek manasik haji kepada calon jamaah haji. Saat melakukan praktik manasik haji ini, dapat

dikatakan bahwa kegiatan bimbingan manasik haji belum berjalan secara optimal, hal ini telah merugikan para calon jamaah haji dan membuat resahnya para calon jamaah haji karena mereka merasa tidak nyaman dengan jalannya praktik manasik haji tersebut. Dan selanjutnya, pada tanggal 28 April 2019 tepat di jam 09.00 - 11.00 WIB KBIH Al-Chumaidiyah sedang memberikan fasilitas kesehatan kepada calon jamaah haji berupa Imunisasi yaitu dengan melakukan suntikan Vaksin. Suntikan vaksin ini diberikan oleh Ketua Yayasan untuk calon jamaah haji pada waktu dua minggu sebelum keberangkatan ke Tanah suci. Karena vaksin haji merupakan persyaratan penting bagi calon jamaah haji yang akan berangkat ke Tanah suci., maka penting untuk para calon jamaah haji untuk melakukannya. Namun pada saat memberikan imunisasi kepada calon jamaah haji, masih banyak calon jamaah haji yang tidak melakukan atau mendapat suntikan vaksin. Ini terjadi karena tidak adanya pemberitahuan informasi tentang adanya imunisasi yang hanya dilakukan 2 jam saja. Jadi, masih ada beberapa calon jamaah haji yang belum mendapatkan suntikan vaksin. Maka, bagi calon jamaah haji yang belum mendapatkan suntikan vaksin tidak bisa untuk melaksanakan ibadah haji ke Tanah suci. Tujuan diberikan vaksin untuk mencegah resiko penularan penyakit, untuk berjaga-jaga terhindarnya bakteri dan virus berbahaya yang berada di Tanah suci. Dan akhirnya, pada hari yang sama di jam 13.00 WIB pihak KBIH kembali memanggil dari pihak kesehatan untuk

memberikan suntikan vaksin kemablai kepada para calon jamaah haji yang belum mendapatkannya. Dengan ini dapat dikatakan bahwa dari sisi manajemen KBIH Al-Chumaidiyyah belum bisa berjalan berkoordinasi secara tepat. Dapat dilihat juga dari manajemen organisasi KBIH Al-Chumaidiyyah dari tahun ke tahunnya sangat berubah dapat dilihat dari segi pengelolaan dan operasional jalannya program kerja. Apalagi saat ini sudah makin banyaknya KBIH-KBIH lainnya yang mulai beroperasi dengan memberikan fasilitas unggulan dan memberikan harga sangat murah. Oleh sebab itu, jumlah jamaah haji dari tahun ke tahunnya semakin bertambah meskipun juga menurun.

Tabel. 3.1

Jumlah Jamaah Haji KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang

NO	TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	1427 H / 2006 M (gelombang 1)	28	53	81
2	1427 H / 2006 M (gelombang 2)	35	43	78
3	1428 H / 2007 M	66	77	143
4	1429 H / 2008 M	70	54	124
5	1430 H / 2009 M	60	62	122

6	1431 H / 2010 M	47	53	100
7	1432 H / 2011 M	87	110	197
8	1433 H / 2012 M	42	56	98
9	1434 H / 2013 M	23	29	52
10	1435 H / 2014 M	22	32	54
11	1436 H / 2015 M	28	34	62
12	1437 H / 2016 M	43	50	93
13	1438 H / 2017 M	62	86	148
14	1439 H / 2018 M	32	44	76
15	1440 H / 2019 M	51	59	111

Sumber : Data Laporan Kegiatan KBIH Al-Chumaidiyah Kota Semarang Tahun 2019 M / 1440 H, pada tanggal 21 Mei 2019

Ini disebabkan karena, jalan operasional keseluruhan program kerja KBIH Al-Chumaidiyah belum dapat dilakukan secara optimal, pada kegiatan bimbingan manasik haji yang terkadang kurang direalisasikan oleh pembimbing secara optimal, kurangnya materi pengarahan saat melakukan praktik manasik haji, kurang efisiensi pada saat mengelola jalannya ibadah di tanah air dan di tanah suci, prosedur serta tata cara dan program kerja KBIH Al-Chumaidiyah yang dilihat dari segi manajemen pengorganisasian masih belum tersusun secara maksimal.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul “*Analisis Manajemen Organisasi Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana proses manajemen organisasi yang di terapkan oleh kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang ?
2. Bagaimana analisis manajemen organisasi yang diterapkan oleh kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yang telah di tetapkan di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui proses manajemen organisasi pada kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang.

2. Untuk menganalisis manajemen organisasi pada kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Al-Chumaidiyah Kota Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam menyusun penelitian skripsi ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis khususnya berguna bagi peneliti dan para pembaca umumnya, yang mempunyai manfaat dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, pemahaman, serta menerapkan teori dan praktik kerja lapangan langsung tentang tugas manajemen organisasi. Dan juga untuk mengembangkan ilmu dibidang manajemen organisasi khususnya dalam ruang lingkup sisi perusahaan atau lembaga bisnis ataupun usaha di jurusan ekonomi Islam. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan untuk dapat dijadikan sebagai salah satu referensi banding oleh peneliti lainnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat menambah pengetahuan kita dalam mengetahui sistem manajemen dan

ruang lingkup organisasi yang secara efektifitas dan efesien, serta dapat mengoptimalkan lagi dalam mengerjakan dan melaksanakan tugas. Memberikan ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran kepada para haji dalam upaya peningkatan kualitas manajemen organiasai untuk KBIH Al-Chumaidiyyah.

E. Tinjauan Pustaka

Pembahasan tinjauan pustaka penulis sebagai bahan referensi yang telah ada sebelumnya dalam bentuk jurnal dan skripsi terdahulu. Upaya untuk melihat posisi penelitian dalam skripsi ini, menjadi penting untuk mendiskripsikan dari penelitian-penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian ini, antara lain :

Pertama, diambil dari jurnal penulis Widyarini (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul “Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Vol. 7 NO.2, Juni Tahun 2013”. Jurnal ini menjelaskan bahwa pada dasarnya KBIH tidak berbedadengan organisasi bisnis. KBIH harus menjadi panduan yang baik untuk para jamaahnya di Indonesia dan Arab Saudi. KBIH perlu mengetahui tingkat stifikan jamaahnya melalui evaluasi secara teratur untuk membuat KBIH masih ada dalam jangka panjang. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan jamaah sangat dipengaruhi oleh materi manasik dan bimbingan di Arab Saudi, sedangkan

pembinaan di Indonesia memiliki signifikan yang lebih lemah, seperti biaya, fasilitas, dan pertemuan pasca haji tidak signifikan. Seperti, pemilihan penceramah dalam penyampaian materi manasik harus benar-benar dipilih orang yang profesional, mengingat materi manasik haji sangat diperlukan oleh jamaah untuk bisa melakukan ibadah secara mandiri di tanah Haram. Kesimpulannya, adalah kualitas isi materi dan cara penyampaian, sehingga mampu memotivasi jamaah untuk mendengarkan dan mengerti apa yang disampaikan.

Kedua, diambil dari jurnal penulis Achmad Muchaddan Fahlam dengan judul “Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah Dan Penanganannya Vol. 20 No.3., September Tahun 2015”. Jurnal ini berisi tentang masalah-masalah yang terjadi dalam penyelenggaraan ibadah haji dan penanganan masalah. Masalah dijumpai sejak dari pendaftaran, penetapan BPIH, pembinaan, pelayanan, transportasi, akomodasi, kesehatan, catering. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti berpendapat UU Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji perlu direvisi. Materi yang perlu direvisi antara lain, pembatasan pendaftaran haji, organisasi penyelenggara, panitia penyelenggara, petugas haji, dan biaya penyelenggara ibadah haji.

Ketiga, diambil dari skripsi penulis Akhmad Saifullah (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) dengan judul

“Penerapan Manajemen Organisasi di Panti Asuhan IR. H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung Tahun 2017”. Skripsi ini menjelaskan bahwa proses penerapan manajemen organisasi di panti asuhan IR. H. Abdul Malik Muhammad Aliun Bandar Lampung ialah sebagai berikut: pertama perencanaan, merencanakan arah tujuan panti asuhan, kedua pengorganisasian, menempatkan orang-orang yang memiliki kualitas yang dimiliki, ketiga pergerakan, yang dilakukan pengurus dalam manajemen organisasi melalui bidangnya masing-masing, keempat pengawasan, yang dilakukan kebanyakan oleh pengurus kepada anak panti asuhan yang terakhir ialah tahap evaluasi.

Keempat, diambil dari skripsi penulis M. Fadlil Adhim (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul “Manajemen Pengorganisasian Yayasan Hasyim Asy’ari Yogyakarta Tahun 2011”. Skripsi ini menjelaskan tentang penerapan Manajemen Pengorganisasian di Yayasan Hasyim Asy’ari Yogyakarta yang menerapkan pengorganisasian meliputi spesialis kerja, departementalisasi, rantai komando, standarisasi bagi pengurus Yayasan dan merumuskan *Job description* bagi pengurus sesuai dengan AD/ART Yayasan Hasyim Asy’ari. Skripsi tersebut meneliti pada pembagian arah organisasi.

Kelima, diambil dari skripsi penulis Ulin Ni’am (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) dengan judul “Manajemen

Bimbingan Manasik Haji Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) AS-SHOFA Kota Blora Tahun 2015”. Skripsi ini menjelaskan bahwa dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji baik bimbingan selama di tanah air sampai di tanah suci selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen di dalam pengelolaannya. Hal ini terbukti, KBIH As-Shofa Kota Blora selalu membuat perencanaan, pengawasan, pengorganisasian, serta penggerakan selalu adanya penilaian dan evaluasi di setiap pasca kegiatan terhadap program yang direncanakan dan diimplementasikan oleh pengurus, sebagaimana terlihat adanya schedule dengan dilengkapi pembagian kerja disetiap kegiatan. Fungsi pengawasan juga sudah diterapkan oleh pengurus, hal itu terbukti adanya penilaian dan evaluasi disetiap pasca kegiatan terhadap program yang direncanakan dan diimplementasikan. Salah satu bentuk evaluasi berupa laporan kegiatan kepada Kementerian Agama ditingkat kabupaten maupun pusat setelah ibadah haji selesai.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah :

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang diambil langsung dari lapangan, yang telah diamati penulis saat berada di lingkungan masyarakat maupun didalam kantor. Penelitian yaitu suatu proses mencari data yang diteliti. Pada penulisan proposal ini, metode penelitiannya yang digunakan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah metode data yang diukur secara tidak langsung dan bukan berbentuk angka-angka atau bilangan-bilangan tetapi berupa pendapat, pandangan pemikiran, ataupun keterangan informasi yang dapat merubah kesimpulan yang diinginkan. Bahan penelitian kualitatif mengumpulkan beberapa dokumen yaitu pengamatan, wawancara, foto, atau penelaahan dokumen berupa catatan lapangan, dokumen pribadi. ⁵

2. Sumber dan jenis data

Sumber data merupakan alat agar penelitian tersebut bisa ada titik temu antara permasalahan dan penanganan yang seharusnya dijawab. Dengan adanya data, dapat diketahui bahwa informasi yang didapatkan apakah sesuai dengan yang ada pada kenyataan yang sedang terjadi. Data

⁵ Lext J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 9.

yang diambil lebih perspektif dan riil untuk mendalami masalah yang dibahas oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder dan data primer dalam pembuatan skripsi yaitu :

- a. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung atau yang didapat dari bahan-bahan pustaka seperti jurnal, skripsi, tugas akhir maupun buku-buku, artikel serta brosur-brosur.⁶ Dengan menggunakan data ini penulis mendapatkan data dari yayasan dan KBIH Al-Chumaidiyah Kota Semarang berupa brosur-brosur, buku panduan, dan masih banyak lainnya.
- b. Data primer yaitu data yang berupa penelitian secara langsung dari sumber yang diperoleh dan diteliti⁷. Dengan tujuan untuk melakukan pengamatan dan pendataan data secara sistematis terhadap masalah yang sedang dihadapi. Perolehan data primer ini berupa wawancara dan survey observasi. Dengan data ini penulis mendapatkan informasi tentang gambaran

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet. Ke-8, 1992), h. 67.

⁷ *Ibid*, h. 68.

umum mengenai sistem organisasi pada yayasan dan KBIH Al-Chumaidiyah Kota Semarang.

3. Teknik pengumpulan data

Pada metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu :

- a. Wawancara (*interview*) yaitu sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁸ Wawancara dapat diartikan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada orang tersebut dengan bertatap muka (*face to face*) antara pencari informasi dengan sumber informasi, bertujuan agar mendapatkan hasil data berupa informasi yang lengkap dan mendalam dari sumbernya langsung. Dalam penyusunan ini penulis mengadakan wawancara dengan berbagai pihak di yayasan dan KBBIH Al-Chumaidiyah Kota Semarang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Observasi adalah metode data yang dilakukan dengan mengamati objek dan subjek secara terjun langsung atau

⁸ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian bidang sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, cet. ke-5, 1991), h. 111.

melihat langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan data secara valid. Observasi ini bertujuan untuk mencatat semua informasi yang telah didapatkan sesuai dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi ini dengan mengamati langsung didalam kantor KBIH Al-Chumaidiyah Kota Semarang maupun diluar kantor atau di lingkungan masyarakat. Bertujuan untuk mendapatkan data-data yang *rill* dengan cara pengumpulan data yang ada.

- c. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang berupa bahan-bahan seperti buku, arsip, catatan serta sampel yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. penulis mendapatkan dokumentasi dari yayasan dan KBIH Al-Chumaidiyah Kota Semarang.

4. Teknik analisis data

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁹ Pada metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data yang digunakan yaitu bersifat deskriptif. Deskriptif merupakan suatu cara mengumpulkan semua data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.3.

yang di peroleh dan merangkainya secara sistematis lalu mendiskripsikan semua data sehingga mendapatkan gambaran tentang data yang akan diteliti.

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.¹⁰

G. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang diteliti dengan tersusun secara sistematis dan akan dibahas dalam penelitian ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

¹⁰ Lext, Metodologi, ... , h. 11.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori tentang pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen, unsur manajemen, manfaat manajemen, pengertian organisasi, fungsi organisasi, unsur organisasi, ruang lingkup organisasi, pengertian KBIH, pengertian haji, macam-macam haji, rukun haji, syarat haji.

BAB III: Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan sejarah tentang berdirinya perusahaan, badan hukum lembaga, tujuan dan sasaran, visi dan misi, struktur organisasi serta uraian tugas, realisasi program kerja lembaga, sistem pembinaan, dan ruang lingkup usaha yayasan dan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang pemikiran penulis mengenai hasil analisis manajemen organisasi dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat jalannya sistem dan fungsi manajemen yang terdapat di KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang

BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang Kesimpulan, Saran/Rekomendasi, dan Penutupan dari hasil seluruh uraian penelitian yang diangkat oleh penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen Dalam Ibadah Haji

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata Bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan. Manajemen berasal dari kata *to manage* juga mempunyai arti mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen.¹

Manajemen pada umumnya merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan

¹ Abdul Chaliq, *Manajemen Haji Dan Wisata Religi*, (Yogyakarta, Mitra Cendekia, 2011), h.5.

menetapkan jalan dan sumber yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang seefisien dan seefektif mungkin.² Secara sederhana, manajemen dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mendapatkan sesuatu yang dikerjakan melalui orang lain “*get things done through other people*”.³

Manajemen mempunyai arti kata secara luas atau lebih tepatnya *universal* (secara umum). Maksudnya adalah pengertian dari kata manajemen itu tidak terpaut oleh satu artian saja, karena pengertian manajemen selalu berbeda-beda menurut segi pandangan orang satu ke orang berikutnya, dalam artian manajemen itu tidak terbatas dari segi aspek kehidupan manusia dan dapat berlaku untuk semua orang secara luas. Sehingga banyak orang yang mengemukakan pendapatnya dalam mengartikan kata mengenai manajemen (*management*), berikut adalah pengertian manajemen menurut :

Silalahi (2002:4) mengartikan manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, kepemimpinan, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan

² Syamsuddin, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Vol.I. No.1, 2017, h.62.

³ Mappasiara, *Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta implementasinya Pada Lembaga Pendidikan*, Vol.2. No.1, 2018, h.76.

sumber-sumber dari pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁴

George R. Terry (1977) berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Andrew F. Sikula (1981) menguraikan manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.⁵

Dapat disimpulkan, dari beberapa banyak istilah pendapat para ahli diatas bahwa pengertian manajemen

⁴ Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011), h.2.

⁵ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.29.

adalah suatu proses yang diterapkan dengan mencapai tujuan organisasi dalam mengamati keseluruhan dari sistematis dan terorganisasi, dengan cara mengatur, mengawasi, serta mengendalikan setiap jalannya kegiatan manusia dalam melaksanakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh sekumpulan manusia di setiap organisasi sehingga dapat berjalan secara optimal, efektif dan efisien. Jadi, manajemen mempunyai tujuan tersendiri dalam menggerakkan setiap orang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.

Pada hakikatnya manajemen menurut Islam adalah segala suatu peraturan yang dicatumkan oleh Allah SWT dalam sistem Islam yang mengarah ke pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaan-Nya. Pada prinsip ekonomi islam terdapat adanya kekuatan penggerak utama di dalam institut atau organisasi menurut ekonomi islam adalah kerjasama, adanya penjaminan pemilikan masyarakat dan penggunaannya yang direncanakan untuk kepentingan banyak orang, adanya sumber kekuatan bagi organisasi yaitu adanya sumber daya manusia, alam maupun sumber-sumber lainnya, seorang muslim harus takut kepada Allah SWT dan hari penentuan di akhirat nanti.

Dengan demikian penjelasan manajemen secara Islam dengan tujuan yaitu untuk membantu manusia mencapai ketenangan di dunia dan akhirat. Seperti firman Allah yaitu :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
 فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (QS. Al Jumua: 10).

Pada ayat diatas, dijelaskan bahwa dalam prinsip ekonomi Islam, setiap manusia diharuskan mencari dan mengelola sumber daya alam sebaik-baiknya. Hal ini dapat dikategorikan dalam memaksimalkan hasil bumi, hubungan kerjasama dengan orang, dan berbagai sumber daya yang dipandang sebagai pemberian atau anugerah dari Allah SWT kepada manusia.

Berbeda dengan pengertian pada manajemen ibadah haji yaitu sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pelaksanaan ibadah haji untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik dengan tujuan jangka pendek, menengah, maupun panjang. Untuk itu perlu di

fahami fungsi-fungsi pokok manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pembinaan.

Manajemen ibadah haji merupakan alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelaksanaan ibadah haji. Manajemen yang dilakukan oleh organisasi dan lembaga bimbingan ibadah haji merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelaksanaan ibadah haji. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pelaksanaan ibadah haji harus dimulai dengan pembenahan manajemen ibadah haji yang ada di organisasi dan lembaga bimbingan ibadah haji, terutama pembimbing dan calon jamaah haji.⁶

Manajemen haji juga merupakan salah satu kajian ilmiah tentang bagaimana menyelenggarakan ibadah haji yang baik dengan membentuk tenaga kerja yang memiliki, antara lain:

- a. Pengetahuan (*knowledge*), diantaranya kecerdasan IQ dan wawasan.
- b. Kreatif dan inovatif.

⁶ Chaliq, *Manajemen*, ..., h.31-34.

- c. Jujur, ramah, peka, simpati, empati, sabar, *qana'ah*, lapang dada, istiqomah, serta tanggung jawab.
- d. Toleransi dalam menghadapi berbagai mazhab, keyakinan selama khilafiah tersebut dalam koridor-koridor hukum yang dibenarkan oleh Al-Qur'an, hadist, juga ijma para ulama.⁷

2. Tujuan Manajemen

Pada umumnya setiap manusia pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankan suatu proses dalam kegiatan atau aktivitasnya. Tujuan merupakan terjadinya proses manajemen dan aktivitas kerja yang ditetapkan dengan jelas, realistis, berdasarkan analisis data dan informasi. Agar kegiatan atau aktivitas itu berjalan dengan lancar, maka dibutuhkannya tujuan manajemen. Pada hakikatnya ada dua perbedaan tujuan, yaitu :

1) Tujuan secara umum

Tujuan pada umumnya adalah suatu hasil yang diinginkan oleh seorang manajer dengan tercapainya tujuan yang telah ditentukan secara jelas. Tujuan

⁷ Tata Sukayat, *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), h.83-84.

manajemen pada umumnya dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu :⁸

- a. Tujuan organisasi secara makro, adalah yang berhubungan dengan nilai (*values*) antara yang dibentuk dari aktivitas dan yang dilakukan oleh organisasi dari kepentingan pihak *intern* dan pihak *ekstern* (sosial).
- b. Tujuan manajer pada seluruh hierarki organisasi, yang dimaksud tujuan ini adalah yang berhubungan dengan manajer pada seluruh hierarki organisasi yang merupakan pengertian yang lazim diantara berbagai jenis tujuan.
- c. Tujuan individu merupakan tujuan lebih banyak yang berhubungan dengan kepuasan ekonomis, psikologis, dan sosial.

2) Tujuan secara Islam

Tujuan manajemen dalam Islam adalah tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan yang ingin diwujudkan oleh masyarakat muslim, yang bermuara untuk

⁸ B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h.12.

beribadah hanya kepada Allah SWT yang tercemin di dalam :⁹

- a. Menerapkan Syariah Islam dalam beribadah, muamalah dan hukum.
- b. Memakmurkan bumi yang telah diwajibkan Allah kepada hamba-Nya, yang menuntut pencurahan upaya materi, intelektual untuk memanfaatkan kekayaan daratan dan lautan.
- c. Menegakkan ke khalifahan (kepemimpinan) Allah di muka bumi yang direflesikkan dengan menegakkan hukum, pemerintahan yang adil dan mengatur hubungan diantara anggota masyarakat.
- d. Membentuk masyarakat dan negara Islam yang adil dan sejahtera, masyarakat yang memiliki ruh untuk beribadah kepada Allah dengan benar.

Kecakapan manajer dalam menetapkan tujuan dan kemampuannya memanfaatkan peluang, mencerminkan tingkat hasil yang dapat dicapainya.¹⁰ Tujuan manajemen itu

⁹ Ahmad Ibrahim, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), h.249-250.

¹⁰ Chaliq, *Manajemen, ...*, h.13.

sangat penting dibutuhkan oleh manusia karena pekerjaan berat dan sulita ditanggung bersama-sama dengan sangat membantu dan memudahkan manusia dalam mengatur kehidupan manusia itu sendiri, supaya hidup manusia menjadi teratur, Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna dari potensi yang dimiliki.¹¹ Dengan manajemen yang baik maka pembinaan kerja sama akan berasa nyaman dan cepat terselesaikan, sehingga dapat terciptanya keharmonisan antara seorang *manager* dan para karyawan yang saling menghormati dan mencintai satu sama lain.

3. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah suatu fungsi yang di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan yang dijalankan berupa tahapan-tahapan manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing untuk mencapai suatu tujuan tertentu agar dalam pelaksanaannya berjalan secara optimal. Fungsi manajemen dibedakan menjadi dua, yaitu :

¹¹ Effendi, *Asas, ...,* h.29.

- a. Fungsi manajemen secara umum menurut G.R Terry, bahwa fungsi manajemen tersebut ada empat yaitu :¹²

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strateg dani taktik yang yepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Organisasi yaitu suatu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan dengan desain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, dengan adanya sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

¹² Ernie Tisnamawati & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 20015), h.8

3) Pengendalian atau pengawasan (*controlling*)

Pengendalian atau pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan yang terjadi didalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi

4) Penggerakan (*actuating*)

Penggerakan yaitu keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.¹³

- b. Fungsi manajemen dalam ibadah haji dibagi menjadi beberapa, yaitu :¹⁴

¹³ Sondang P. Siagan, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), h.128.

¹⁴ Achmad Muchammad Fahham, *Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah Dan Penanganannya*, Vol.20. N0.3, 2015, h.204.

1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses penentuan sasaran utama dalam mengatur dan melaksanakan kebijakan-kebijakan dan pendayagunaan sumber-sumber yang terkait untuk mencapai tujuan tertentu.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu aktivitas atau kegiatan-kegiatan dalam tindakan dari tahap perencanaan yang sudah disusun secara terperinci, matang dan menerapkan ketentuan-ketentuan yang ada pada proses penyelenggaraan ibadah haji di sebuah organisasi. Penyusunan pelaksanaan ini perlu karena bisa berjalan dengan lancar dalam melakukan sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan.

3) Pembinaan

Pembinaan adalah sikap untuk mendampingi para calon jamaah haji untuk mendapatkan bekal berupa bimbingan ibadah manasik haji di Tanah

Air dan pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci. Pembekalan tatacara ibadah haji penting diberikan untuk menjamin pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan syarat dan rukun haji.

4) Pelayanan

Pelayanan adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggaraan ibadah haji sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima layanan maupun pelaksana sesuai dengan memperhatikan sasaran dan ketentuan peraturan yang diterapkan oleh KBIH.

4. Unsur-unsur Manajemen

Sesungguhnya pada manajemen terdapat adanya unsur-unsur manajemen yang tidak lepas dari sisi sumber daya, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya materil, serta sumber-sumber lainnya. Unsur-unsur manajemen terdiri dari enam unsur yang disingkat dengan 6M, yaitu :¹⁵

¹⁵ Effendi, *Asas, ...,* h.11-13.

1) *Man*

Man merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Hal ini termasuk penempatan orang yang tepat, pembagian kerja, pengaturan kerja dan lain sebagainya

2) *Money*

Money merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan, uang merupakan modal yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program atau rencana yang telah ditetapkan.

3) *Material*

Material adalah bahan-bahan baku yang dibutuhkan terdiri dari bahan setengah jadi (*raw material*) dan bahan jadi guna menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual, dalam organisasi bisnis untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan baku sebagai salah satu sarana.

4) *Machines*

Machines adalah peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual.

5) *Methods*

Methods adalah cara untuk mempermudah jalannya pekerjaan manajer dalam mewujudkan rencana operasional.

6) *Market*

Market merupakan pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang, mengembalikan investasi dan mendapatkan profit dari hasil penjualan atau tempat dimana organisasi menyebarluaskan (memasarkan) produknya.

B. Konsep Organisasi**1. Pengertian Organisasi**

Terdapat pengertian tentang organisasi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu :

Siagan (1985) organisasi yaitu keseluruhan suatu proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggungjawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Handoko (1984) memberi komentar tentang pengertian organisasi yaitu pertama, dengan cara manajemen merancang struktur formal untuk penggunaan yang paling efektif, sumber daya dan keuangan, fisik, bahan baku, dan tenaga kerja organisasi. Kedua, hubungan antara fungsi-fungsi, jabatan-jabatan, tugas-tugas dan para karyawan. Ketiga, bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatannya, dimana setiap pengelompokan diikuti dengan penugasan seorang manajer yang diberi wewenang untuk mengawasi anggota-anggota kelompok. Keempat, cara para manajer membagi lebih lanjut tugas-tugas yang harus dilaksanakan dalam departemen mereka dan mendelegasikan wewenang yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tersebut.¹⁶

¹⁶ Setyowati, *Organisasi Dan Kepemimpinan Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.141.

Koontz & O'donnel (1972), bahwa organisasi adalah pembinaan hubungan wewenang dan dimaksudkan untuk mencapai koordinasi struktural, baik secara vertikal maupun secara horizontal, diantara posisi-posisi yang telah diserahkan tugas-tugas khusus yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Aspek pengertian diatas ialah bahwa suatu organisasi atau kelompok kerjasama memiliki unsur sebagai berikut :

- a. Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dalam hal ini seseorang melakukan proses interaksi sesamanya di dalam organisasi tersebut.
- b. Organisasi mempunyai batasan-batasan tertentu. Dengan demikian, seseorang yang melakukan hubungan interaksi dengan lainnya tidak atas kemauan sendiri. Mereka membatasi aturan-aturan tertentu.
- c. Organisasi merupakan suatu kumpulan tata aturan, yang bisa membedakan suatu organisasi dengan kumpulan-kumpulan kemasyarakatan.
- d. Organisasi merupakan suatu kerangka hubungan berstruktur yang didalamnya berisi wewenang,

tanggungjawab, dan pembagian kerja untuk menjalankan sesuatu fungsi tertentu.¹⁷

Manajer organisasi tertarik dan kosen terhadap bagaimana organisasi itu dapat efektif dan efisien dalam menjalankan roda organisasi. Sebagai langkah awal tentang efektivitas dan efisiensi diperlukan sebuah pemahaman tentang efektivitas dan efisiensi organisasi. Perlunya efektivitas dan efisiensi dalam organisasi merupakan sesuatu yang berbeda dari orang yang satu dengan orang lainnya. Organisasi adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi serta gagasan individu, kelompok dan organisasi harus ada evaluasi dari segi pencapaian tujuan yang telah diterima umum secara luas.¹⁸

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian organisasi adalah awal mula dari suatu proses dibentuknya hubungan prilaku secara efektif dan efisien antara dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan bersama-sama dengan mencapai tujuan yang telah

¹⁷ Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.141-143.

¹⁸ Ismail Nawawi Uha, *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h.192.

ditetapkan bersama untuk mendapatkan hasil yang diperoleh bersama dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Organisasi memerlukan sekumpulan orang menjadi satu yang dapat berteriak, berlari, dan berbaur untuk mencapai tujuan bersama itu adalah makna dari kata kelompok. Dapat dikatakan kelompok jika memiliki tiga kondisi, maka kelompok yang mendekati sebagai organisasi, yang harus diperbuat para anggota yaitu memiliki prosedur untuk membuat tujuan bersama dan keputusan atas nama kolektivitas, mendelegasikan otoritas bertindak kepada individu untuk kolektivitas, adanya pembentukan kawasan antara kolektivitas dan kawasan dunia.¹⁹ Ketika kelompok telah memiliki keputusan dan tindakan yang dilakukan individu sejauh mungkin atas nama organisasi yang telah dibimbing oleh peraturan kolektif untuk membuat keputusan dan delegasi. Maka melalui proses semacam ini, kelompok telah menjadi organisasi.

Pelaksanaan tugas kelompok yang bertanggungjawab terhadap tugas-tugas produksi banyak ditentukan oleh sejauh mana kelompok tersebut diorganisir dengan baik serta

¹⁹ Hendyat Soetopo, *Teori Dan Praktik Dalam Bidang Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.6.

tingkat motivasi dan keterjalinan anggota.²⁰ Maka perlunya seorang manajer untuk memberikan motivasi kepada para karyawan dan seorang manajer harus memiliki pendekatan kepada para karyawannya dalam membangun kelompok-kelompok terjalin. Agar dapat berjalan suatu kegiatan atau aktivitas secara efektifitas.

2. Tujuan Organisasi

Manajemen sumber daya manusia yang baik ditunjukkan kepada peningkatan kontribusi yang dapat diberikan oleh para pekerja dalam organisasi ke arah tercapainya tujuan organisasi. Tidak menjadi soal tujuan organisasional apa yang ingin dicapai. Dibentuknya satuan organisasi yang mengelola sumber daya manusia dimaksudkan bukan sebagai tujuan, akan tetapi sebagai alat untuk meningkatkan efiseinesi, efektifitas dan produktivitas kerja organisasi sebagai keseluruhan.²¹

Sebelum memasuki tujuan organisasi, terdapat rumusan tujuan yaitu suatu hasil dari pertimbangan semua pihak yang

²⁰ Kenneth N. Wexley & Gary A. Yuki, *Perilaku Organisasi Dan Psikologi Personalialia*, Terj. Muh.Shiobaruddin, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.180.

²¹ Sutarno, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota Ikapi, 2014), h.27.

berkepentingan terhadap jalannya operasi organisasi dalam proses perumusan. Agar perumusan tujuan dapat berjalan secara efektif dan efisien²². Manajer perlu memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. Proses perumusan tujuan melibatkan individu-individu yang bertanggungjawab terhadap pencapaian tujuan.
- b. Manajer puncak sebagai perumusan tujuan umum, hendaknya bertanggung jawab untuk menurunkan tujuan-tujuan pada tingkatan yang lebih rendah.
- c. Tujuan harus realistis, diselaraskan dengan lingkungan internal dan eksternal, baik sekarang maupun waktu yang akan datang.
- d. Tujuan harus jelas, beralasan dan bersifat menantang para anggota organisasi.
- e. Tujuan umum hendaknya dinyatakan secara sederhana, agar mudah dipahami dan diingat oleh para pelaksana.
- f. Tujuan bidang fungsional organisasi harus konsisten dengan tujuan umum.

²² George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Terj. G.A Ticoalu, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010), h.6.

- g. Manajemen harus selalu meninjau kembali tujuan yang telah ditetapkan, dan bila perlu mengubah dan memperbaikinya sesuai perkembangan lingkungan.

3. Fungsi Organisasi

Menurut *Bedein* dalam *T. Hani Handoko* (2003) terdapat beberapa fungsi organisasi yaitu :²³

- a. Pedoman bagi kegiatan, yaitu tujuan berfungsi sebagai pedoman bagi kegiatan pengarahan dan penyaluran usaha-usaha dan kegiatan para anggota organisasi, untuk memberikan arahan dan pemusatan kegiatan organisasi mengenai apa yang seharusnya dikerjakan.
- b. Sumber legitimasi, berfungsi sebagai pembenaeran kegiatan-kegiatan dan disamping itu keberadaannya di kalangan kelompok, seperti masyarakat pada umumnya dan karyawan.
- c. Standar pelaksanaan, berfungsi sebagai kegiatan apabila dinyatakan dengan jelas, akan memberikan standar langsung bagi penilaian pelaksanaan kegiatan (prestasi) di organisasi.

²³ Effendi, *Asas, ..., h.99-101.*

- d. Sumber motivasi, berfungsi sebagai sumber motivasi dan identifikasi pada karyawan yang penting, tujuan organisasi memberikan insentif bagi para anggotanya.
- e. Dasar rasional pengeroganisasian, berfungsi sebagai suatu dasar perancangan dan struktur organisasi berinteraksi dalam kegiatan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan, pola penggunaan sumber daya, implementasi berbagai unsur perancangan organisasi, pola komunikasi, mekanisme pengawasan, departementalisasi dan sebagainya.

4. Prinsip Organisasi Dalam Islam

Islam telah menjelaskan bahwa dimana suatu organisasi dalam pelaksanaannya harus berlandaskan syariat Islam dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Al Hadist. Dalam sistem ekonomi Islam mengatur berbagai kegiatan atau aktivitas perekonomian atau bisnis seperti bisnis jasa atau jenis kegiatan ekonomi lainnya. Maka pada pelaksanaan kegiatan ekonomi Islam, semuanya harus sesuai dengan syariat Islam dengan menghindari sifatnya gharar, maisyir, riba, iktikar, dzalim, dan haram.

Dalam konteks Islam, kepemimpinan yang terbentuk dalam berbagai level manajemen, seharusnya tidak terjadi

pertentangan (*conflict of interest*). karena, mereka didudukkan dalam satu wadah manajemen yang dibangun dengan konsep syura. Syura yaitu adanya perbedaan level manajemen dan bidang yang digarapnya, bukan berarti mereka bekerja hanya untuk bagian dan manajemennya. Akan tetapi, mereka adalah satu kesatuan yang saling berkontribusi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (*team building*). di sinilah arti penting bermusyawarah dan petunjuk dari pemimpin manajemen puncak.

Dalam Islam, perbedaan level pekerjaan dan kepemimpinan (kekuasaan) bersandar pada perbedaan ilmu pengetahuan, intelektual, ataupun pengalaman teknis.²⁴ Allah berfirman yaitu :

فَبَدَأَ بِأَوْعِيَّتِهِمْ قَبْلَ وِعَاءِ أَخِيهِ ثُمَّ اسْتَخْرَجَهَا مِنْ وِعَاءِ أَخِيهِ كَذَلِكَ
 كَدْنَا لِيُوسُفَ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ نَرْفَعُ
 دَرَجَاتٍ مَن نَّشَاءُ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ ﴿٧٦﴾

²⁴ Ibrahim, *Manajemen*, ..., h.93-94.

Artinya: “...Kami tinggikan derajat orang yang Kami hendaki, dan diatas tiap-tiap yang berpengetahuan itu ada lagi Yang Maha Mengetahui”. (QS. Yusuf : 76).

Yang dimaksud dari firman QS. Yusuf:76 adalah jika orang yang dikehendaki oleh Allah, saat itu Allah benar-benar berkehendak, maka kemudian mengatur strategi untuk Yusuf, dan Allah memberikan kemudahan bagi Yusuf untuk mengatur segala sarana dan taktiknya dengan seksama dan penuh hati-hati. Oleh karena itu semua adalah sebagian karunia Allah yang meninggikan derajat ilmu kepada siapa saja yang dikehndaki-Nya. Dan diatas orang yang berilmu selalu ada yang lebih besar dan lebih berilmu. Dan sebagaimana firmanNya yaitu :

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadilah : 11).

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَلِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ

ءَامِنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Dari firman diatas, bahwa Allah akan senantiasa meninggikan derajatnya bagi orang-orang yang mau berilmu. Mengenai prinsip organisasi ini adalah jika orang yang mau bekerja atas dasar ikhlas dan pamrih, serta orang yang bekerja dengan mencari ilmu pengetahuan yang lebih dalam lagi. Maka Allah akan meninggikan derajatnya. Dan setiap tingkah laku yang dikerjakan seseorang di dunia pastilah Allah Maha Mengetahui apa yang sedang dikerjakan, baik itu secara syariat agama maupun konvensional.

Bahwa tata nilai di masyarakat serta perilaku sehari-hari yang dipengaruhi oleh syariat agama (betapa pun kecilnya) dan akhirnya tata nilai tersebut menentukan pola pikir dan judgment masyarakat. Akibat hubungan semacam itu sapat dibayangkan semua input yang masuk ke dalam organisasi, apakah itu tenaga kerja, bahan mentah (melalui supplier), dan aspek lainnya akhirnya terpengaruh oleh nilai-nilai agama walaupun nilai-nilai agama tersebut tidak dianut secara konsisten sekali pun.

Secara keseluruhan berikut ini adalah ringkasan pengaruh agama dalam organisasi, sebagai berikut :²⁵

- a. Agama mempengaruhi tata nilai yang berlaku dalam kebijakan formal organisasi atau pergaulan pihak-pihak di dalam organisasi.
- b. Sebagian ajaran agama mempengaruhi perilaku sehari-hari, terutama perilaku pihak di dalam perusahaan yang kelihatan, walaupun perilaku tersebut hanya simbolis saja.
- c. Agama juga membuka peluang bisnis, misalnya beberapa perusahaan mengasosiasikan dengan pelaksanaan ibadah agama tertentu (bank syariah, dan yayasan keagamaan seperti Kelompok Bimbingan Ibadah Haji, dan lainnya).

5. Unsur-unsur Organisasi

Secara ringkas unsur-unsur organisasi yang paling dasar adalah harus ada wadah atau tempatnya untuk bekerja sama, harus ada orang-orang yang bekerja sama, kedudukan dan tugas masing-masing orang harus jelas, dan harus ada tujuan

²⁵ Gudono, *Teori Organiasasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), h.276-277.

bersama yang mau dicapai. Suatu organisasi itu memiliki unsur-unsur, sebagai berikut:²⁶

1) Manusia (*Man*)

Manusia dalam keorganisasian sering disebut sebagai pegawai atau personel yang terdiri dari semua anggota organisasi tersebut.

2) Kerjasama (*Team Work*)

Anggota organisasi dibagi menjadi beberapa bagian sesuai fungsi, tugas, dan tingkatannya masing-masing untuk saling bekerjasama satu sama lainnya.

3) Tujuan bersama (*Goals Oriented*)

Setiap anggota sebuah organisasi harus mempunyai tujuan yang sama agar organisasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan keinginan bersama.

4) Peralatan (*Equipment*)

²⁶ Yulius Eka, *Manajemen dan Prilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.82-83.

Peralatan yaitu segala sesuatu yang digunakan dalam organisasi seperti uang, kendaraan, gedung tanah dan barang modal lainnya.

5) Lingkungan (*Environment*)

Lingkungan yaitu yang termasuk ke dalam unsur lingkungan yaitu kondisi, tempat atau lokasi, dan wilayah operasi sarana kegiatan organisasi.

6) Kekayaan alam

Kekayaan alam yang dimaksud adalah cuaca, keadaan, geografis, flora dan fauna.

7) Kerangka

Kerangka atau konstruksi mental adalah hasil dari adanya organisasi itu sendiri.

C. Ruang Lingkup Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

1. Pengertian Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah suatu lembaga sosial keagamaan Islam yang telah mendapatkan izin dari Kementerian Agama untuk menyelenggarakan dan melaksanakan bimbingan ibadah haji. Dalam hubungannya dengan kegiatan pembinaan kepada calon jamaah haji,

pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama, membuka diri terhadap adanya peran serta masyarakat. Bentuk peran serta dan keterlibatan masyarakat itu, kini telah melembaga dalam membentuk suatu organisasi yakni Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). kedudukan pemerintah dalam membimbing calon jamaah haji, sedangkan pada KBIH adalah mitra kerja pemerintah membimbing calon jamaah haji baik pada (prahaji dan pascahaji). KBIH adalah sebagai penyelenggara swasta yang merupakan perpanjangan tangan Kementerian Agama sebagai penemban UU dalam hal memberikan bimbingan manasik haji.

Menurut sejarahnya, keberadaan KBIH berawal dari sebuah yang berlatar belakang pesantren atau majelis taklim yang kepentingannya untuk menimba ilmu agama kepada para kiai, lebih khusus masalah tentang syariat termasuk haji. Kemudian, muncul keyakinan dari santri atau masyarakat yang merasa belum melakukan ibadah haji secara sempurna untuk meminta bimbingan haji secara langsung kepada mereka.

Pada awal pemerintah mengizinkan adanya KBIH adalah agar dapat membina dan membimbing calon jamaah haji sehingga mereka dapat menjalankan ibadahnya secara sempurna. Selain itu, keterbatasan pemerintah dalam

pelayanan dan pembinaan haji, serta keragaman pengetahuan calon jamaah haji tentang berhaji sehingga membutuhkan pencerahan tentang haji.

Penyelenggara ibadah haji oleh pihak swasta (Biro perjalanan Haji dan Umrah) harus memiliki izin usaha dan sudah mendapatkan persetujuan serta terdaftar di Kementerian Agama sebagai penyelenggara ibadah haji dan umrah serta berbadan hukum. Penyelenggara haji yang harus diketahui oleh biro haji, yaitu :

- 1) Persyaratan penyelenggara ibadah haji plus atau khusus.
- 2) Hak penyelenggara ibadah haji plus atau khusus.
- 3) Kewajiban penyelenggaraan ibadah haji plus atau khusus.

Penyelenggaraan ibadah haji adalah suatu rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan haji.²⁷ Secara teknis penyelenggaraannya, ibadah haji merupakan kompleksitas aktifitas yang pengelolaannya harus dilakukan dengan mensinergikan berbagai aspek secara rasional dan

²⁷ Zubaedi, *Analisis Problematika Manajemen Pelaksanaan Haji Indonesia (Restrukturisasi Model Pengelolaan Haji Menuju Manajemen Haji Yang Modern)*, Vol.4. no.3, 2016, h.198.

proporsional sehingga penyelenggaraan haji dapat dilaksanakan secara optimal.²⁸ Keberhasilan pengelolaan KBIH sangat tergantung dari keseriusan para pengelola atau pengurus serta kemampuan untuk memotivasi terhadap para jamaah untuk tetap menjaga kemabruran hajinya.²⁹

Berdasarkan kewajiban tersebut, suatu biro perjalanan umrah dan haji plus atau khusus terikat pada suatu tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam penyelenggaraan ibadah haji karena pada dasarnya tanggung jawab adalah suatu kewajiban terhadap segala sesuatunya dan fungsi menerima pembebanan sebagai akibat sebab sikap tindak sendiri atau pihak lain. Oleh karena itu, penyelenggara ibadah haji harus memberikan pelayanan-pelayanan kepada jamaahnya sebagai bentuk kewajiban yang harus dilaksanakan, seperti:³⁰

- 1) Bimbingan ibadah haji
- 2) Akomodasi

²⁸ Lukmanul Hakim, *Kualitas Pelayanan Haji Oleh Kelompok Bimbingan Manasik Haji (KBIH) Annihayah Karawang*, Vol.2 No.1, 2017, h.29.

²⁹ Widyarini, *Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*, Vol.VII. No.2, 2013, h.167.

³⁰ Sukayat, *Manajemen, ...*, h.75-79.

- 3) Adanya izin resmi dari pihak yang berwenang untuk memberangkatkan jamaah haji.
- 4) Pelayanan biro perjalanan haji dan umrah
- 5) Memperhatikan kualitas pembimbing haji
- 6) Memilih paket perjalanan ibadah haji dan umrah
- 7) Rekomendasi
- 8) Pendampingan dan keamanan di tanah suci
- 9) Pembekalan manasik
- 10) Kesesuaian harga dan fasilitas
- 11) Pastikan biro perjalanan mempunyai perwakilan resmi yang tanggung jawab terhadap akomodasi jamaah selama di Makkah dan Madinah.
- 12) Penanganan before and after pelaksanaan ibadah haji.³¹

Secara singkat dapat dikatakan manajemen haji diperlukan untuk terciptanya penyelenggaraan haji yang efektif dan efisien. Secara garis besar, manajemen haji itu dihadapkan pada enam tugas pokok, yaitu:

³¹ Wita Juwita, *Panduan Perjalanan Haji untuk Perempuan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), h.7-10.

- a. Membangun hubungan kenegaraan, dalam ranah diplomatik dengan negara tujuan haji, yakni Saudi Arabia.
- b. Menyusun rencana dan program agar berada dalam bingkai tujuan dan misi pelaksanaan haji secara keseluruhan.
- c. Bertanggungjawab atas keseluruhan aspek penyelenggaraan haji.
- d. Menyelenggarakan operasional haji dengan aman.
- e. Mengakomodasi perbedaan aliran keagamaan yang dianut masyarakat dan besarnya jumlah jamaah haji dengan porsi yang terbatas.
- f. Pelestarian nilai-nilai dalam ikatannya dengan hubungan sosial kemesyarakatan.³²

2. Hakikat Ibadah Haji

Pada hakikatnya ibadah haji merupakan suatu hal yang terpenting bagi kaum muslim dan muslimah di seluruh dunia.

³² Chaliq, *Manajemen, ...*, h.34.

Karena, haji adalah perjalanan ibadah menuju ke Tanah Haram dengan tujuan untuk memenuhi panggilan Allah pada waktu yang telah ditentukan yaitu satu tahun sekali. Haji terbagi menjadi tiga yaitu haji tamattu, qiran, dan ifrad. Haji merupakan salah satu rukun Islam yang ke lima, yaitu haji merupakan wajib bagi orang yang mampu. Sesuai firman-Nya :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا قَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ^ق وَلِلَّهِ عَلَى
 النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ج وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
 عَنِ الْعَالَمِينَ 

Artinya: “Artinya: “Mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah: Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”. (QS. Ali Imran:97)

Yang dimaksud mengerjakan haji wajib adalah, orang yang memiliki kesanggupan biaya serta sehat jasmani dan rohani untuk perjalanan jauh dan melelahkan, memiliki bekal yang cukup untuk membiayai dirinya guna membayar biaya pelaksanaan ibadah haji dan bekal bagi keluarga yang ditinggalkan, situasi

aman untuk menunaikan ibadah haji dan ibadah umrah (tidak ada peperangan yang dapat menghambat perjalanan haji dan umrah), mengerti tata cara pelaksanaan ibadah haji (manasik haji dengan benar).³³ Maka banyak umat muslim yang berbondong-bondong pergi menunaikan ibadah haji karena melaksanakan ibadah haji merupakan dambaan umat muslim diseluruh dunia.

Melaksanakan ibadah haji hanya ada satu tahun sekali dan itu hanya ada pada bulan-bulan haji. Allah menjelaskan bahwa bulan-bulan haji bukanlah di segala bulan, tetapi bulan-bulan haji telah dikenal sejak dari Nabi Ibrahim. Allah telah menerangkan masa-masa yang ditetapkan untuk mengerjakan haji sesuai di dalam firman-Nya :³⁴

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ
وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ
خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا إِلَى الْأَبْئَابِ ۗ

³³ Isa Mansur, *Bimbingan Praktis Manasik Haji, Upaya Menggapai Haji Mabruur*, (Kudus: Menara Kudus, 1997), h.3-4.

³⁴ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Haji*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994), h.44.

Artinya: “Waktu-waktu haji itu ialah: bulan-bulan yang telah diketahui. Karenanya baeang siapa telah berfirman untuk haji di bulan-bulan itu, maka tidak boleh mengadakan persetubuhan, tidak boleh membuat kemaksiatan dan tidak boleh bertengkar di dalam berhaji itu. Apa saja kebajikan yang kamu buat, Allah mengetahinya, dan berbekallah kamu, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal, ialah taqwa dan bertaqwalah kepada Ku wahai orang-orang yang berakal kuat”. (QS. Al Baqarah 197).

Penejelasan ayat diatas adalah, sesungguhnya Rasulullah telah menerangkan bulan-bulan itu dengan menerangkan tempat-tempatnya dan nama-namanya. Bulan-bulan haji itu ialah: Syawal, Dzulqa’dah dan 10 hari bulan Dzulhijjah. Bulan-bulan itu telah diketahui masyarsakat Arab sejak zaman Nabi Ibrahim SAW. Di dalam bulan-bulan itulah Allah memfardlukan atas Ibrahim dan keturunannya mengerjakan haji dan Ibrahim menerangkan cara-cara mengerjakan haji kepada manusia.

Kewajiban haji hanya dilaksanakan sekali seumur hidup. Ada beberapa keutamaan dan hikmah haji diantaranya :³⁵

- a. Mengerjakan ibadah haji adalah pekerjaan sangat mulia dan terpuji. Rasulullah saw bersabda, “Barangsiapa melaksnakan haji karena Allah, tidak melakukan *rafats* (berkata kotor)

³⁵ Taufiqurrochman, *Manasik Haji & Ziarah Spritual*, (Malang: UIN Maliki Press Anggota IKAPI, 2011), h.2.

dan tidak *fusuq* (durhaka), maka ia kembali suci dari dosa seperti bayi yang dilahirkan dari kandungan ibunya”. (HR. Bukhari-Muslim).

- b. Ibadah haji memberi kesan dan pesan terhadap perjalanan kehidupan seseorang.
- c. Ibadah haji merupakan manifestasi ketundukan kepada Allah swt.
- d. Melaksanakan ibadah haji merupakan ungkapan syukur atas nikmat harta dan kesehatan.
- e. Haji menepa jiwa agar memiliki semangat jaung tinggi.
- f. Haji dapat menjadi pemersatu antar umat Islam sedunia.
- g. Para jamaah haji adalah delehasi Allash swt. Rasulullah saw bersabda, “Delegasi Allah ada tiga: orang yang berperang, orang yang berhaji dan orang yang berumrah”. (HR. Al-Nasa’i dan Ibnu Hibban).

Para ulama telah mengkhususkan *hajju* untuk mengunjungi Ka’bah, buat menyelesaikan manasik haji. Serta Ibrahim dan Ismail bermohon kepada Allah supaya diajarkan manasik yang harus mereka (manusia) kerjakan.³⁶ Bimbingan manasaik haji ini

³⁶ Ash-Shiddieqy, *Pedoman*, ...,h.4.

sebagai landasan utama dalam menerapkan nilai-nilai, teori-teori, ataupun praktik-praktik dalam melaksanakan ibadah haji. Agar bimbingan manasik haji ini dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ditetapkan.

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata “*Guidance*” berasal dari kata kerja “*to guide*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun atau membantu.³⁷ Bimbingan manasik haji adalah suatu tata cara melakukan ibadah haji sebelum menuju Baitullah di Tanah Haram. Pengetahuan tentang manasik bagi calon jamaah haji itu sangat penting dilakukan dan diterapkan, karena akan sangat menentukan kualitas ibadah haji serta sah dan tidaknya ibadah haji yang dijalankan.³⁸

Tujuan dari bimbingan manasik adalah supaya para calon jamaah haji memahami tata cara pelaksanaan dan aturan-aturan dasar ibadah haji. Dengan mengikuti manasik, setiap calon

³⁷ Achmad Nidjam dan Alatief Hanan, *Manajemen Haji (studi Kasus dan Telaah Implementasi Knowledge Workers)*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), h.10.

³⁸ Hilmy Zuhdy, *Sejarah Haji dan Manasik*, (Malang: UIN Maliki Press, 2015), h.166.

jamaah haji akan mendapatkan pengetahuan tata cara beribadah ibadah yang tertil sesuai dengan rukun haji.³⁹

Bagi calon jamaah haji pasti menginginkan agar ibadah hajinya dapat diterima oleh Allah SWT dan sah dalam mengerjakkan. Agar tidak sia-sia dalam menunaikan ibadah haji nantinya berada di Tanah Haram. Oleh karena itu, sebuah biro perjalanan haji dan umrah pasti saling bersaing untuk memberikan fasilitas pelayanan serta pembinaan yang terbaik untuk para calon jamaah haji, agar menjadi haji yang mabrur. Haji yang mabrur adalah haji yang memperoleh balasan dari surga-Nya Allah. Haji mabrur merupakan ibadah haji yang diterima oleh Allah SWT. Agar seorang jamaah dapat dikatakan haji yang mabrur, maka para calon jamaah haji harus mengetahui syarat, rukun, wajib, dan sunnah haji terlebih dahulu, sebagai berikut :⁴⁰

- 1) Syarat haji harus beragama Islam, berakala, baligh, merdeka, mampu, adanya mahram atau suami bagi wanita.
- 2) Rukun haji adanya niat ihram haji, wukuf, thawaf sa'i, cukur, dan tertib dalam melaksanakan sebagian besar rukun-rukunnya. Rukun haji wajib terlaksanakan semuanya oleh para jamaah haji, dan apabila ada salah satu rukun haji

³⁹ Japeri, Pengaruh Prediket Haji Mabrur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji, Vol.2 no. 1, 2017, h.113.

⁴⁰ Taufiqurrochman, *Manasik, ...* , h.2.

yang tertinggal. Maka, ibadah haji tidak sah dan tidak bisa dibayar dengan dam.

- 3) Wajib haji adanya niat ihram dari Miqat Makani, bermalam (mabit) di Muzdhalifah, bermalam di muzdhalifah pada malam kurban hingga petengahan malam, bermalam (mabit) di Mina, melontar Jumroh sebanyak 3 secara berurutan, meninggalkan larangan ihram.
- 4) Sunnah haji harus mandi ketika hendak ihram, membaca talbiyah, thawaf Qudum bagi yang melaksanakan Haji Ifrad dan Qiran, raml (lari-lari kecil) dan idhtiba' (membuka bahu kanan) ketika Tawaf Qudum, bermalam di Mina pada malam Arafah.

Catatan pada sunnah haji, apabila ada sunnah haji yang tertinggal maka diperbolehkan dan tidak membatlkan haji seseorang serta tidak ada kewajiban membayar dam. Seluruh manasik yang telah ditetapkan dari Rasulullah SAW, selain yang diatas hukumnya sunnah. Barang siapa melakukannya maka itu lebih baik dan lebih sempurna. Barang siapa tidak melakukannya maka tidak berdosa, tetapi ia kehilangan banyak kebaikan.⁴¹

⁴¹ Fahrur Mu'is, *Haji A-Z Panduan Mudah, Lengkap, Dan Praktis Tentang Haji*, (Solo: Anggota IKAPI), 2011, h.18-21.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang

Yayasan Al-Chumaidiyyah adalah sebuah yayasan yang bergerak dibidang jasa dalam biro pelayanan dan penyelenggara bimbingan ibadah haji dan umrah. Kantor yayasan yang letaknya berada di Perum IAIN Jalan Sunan Kalijaga no.2 Kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang merupakan suatu lembaga kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) yang pertama kali hadir di Jawa Tengah. Yayasan Al-Chumaidiyyah ini didirikan oleh KH. Chumaidi AH (alm) adalah sosok mantan pengajar di Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dan pengasuh pondok pesantren Al-Hamidiyyah.

Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah merupakan yayasan KBIH tertua yang sudah berdiri sejak tahun 1986 serta di resmikan oleh Direktori KBIH dan Kementerian Agama RI (KEMENAG) pada tahun 1990. Sudah 33 tahun KBIH Al-Chumaidiyyah ini hadir dan membantu calon jama'ahnya, serta bertujuan untuk selalu mencoba mengadakan pengembangan dan terobosan dalam melayani calon jama'ah haji, untuk mendapat tingkat kenyamanan dan kekhusukan dalam beribadah.

Pada tahun 1990, dalam rangka menjawab permasalahan yang ada yaitu banyaknya jamaah haji Indonesia yang sangat

membutuhkan bantuan layanan untuk melaksanakan ibadah haji dengan benar dan nyaman.

Rentang waktu yang begitu panjang, untuk ukuran yayasan KBIH membuat yayasan Al-Chumaidiyyah menjadi matang dalam memerikan layanan kepada jamaahnya. Pengembangan kualitas layanan telah banyak dilakukan, seperti mengemas buku do'a haji dengan desain yang sangat ergonomis dalam penggunaannya yang memiliki hak paten dengan mudah dibawa dan disobek setelah tidak dipergunakan, untuk menjaga menjaga urutan prosesi ibadah sampai sekarang banyak yang ditiru dan dipergunakan oleh kelompok bimbingan ibadah haji lainnya, dan masih banyak lagi pengembangan yang cukup berarti.

Adapun materi bimbingan KBIH Al-Chumaidiyyah yang lengkap dan mendalam bagi calon jamaahnya, yaitu :

1. Pengetahuan dan persiapan fisik untuk melaksanakan ibadah di Tanah Suci, yang akan dipantau oleh konsultan kesehatan yang sudah berpengalaman mempersiapkan calon jamaah haji.
2. Pemahaman fiqih tentang pelaksanaan ibadah haji dari rukun-rukunnya secara mendalam yang akan dipandu oleh Kyai senior dan staf pengajar dari UIN Walisongo Semarang yang berpengalaman.
3. Memberikan wawasan dan pengetahuan kondisi di Tanah Suci (tentu saja sangat berbeda baik cuaca maupun pada kondisi sosial budayanya) yang akan dipandu oleh

pembimbing yang sudah berpengalaman, juga didukung oleh hasil laporan team KBIH Al-Chumaidiyyah di Tanah Suci.

4. Memberikan panduan dan bimbingan langsung di Tanah Suci, yang akan dipandu oleh tenaga berpengalaman baik di medan maupun pengetahuan tentang haji dan rukun-rukunnya.

B. Dasar Hukum Penyelenggaraan Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang

KBIH Al-Chumadiyyah dalam melaksanakan kegiatan bisnis yang berupa jasa agar dapat dikatakan aman dan lancar dari penertiban dan peraturan hukum kementerian agama maka terdapatnya nomor hukum penyelenggaraan atas membukanya yayasan haji ini, oleh karena itu isi dari dasar hukum penyelenggaraan tersebut, adalah :

1. Keputusan Menteri Agama RI No.799 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan Haji dan Umrah.
2. Keputusan kepala kantor wilayah Depag Provinsi Jawa Tengah Nomor WK/11-5/2/HJ03/1683/2013 tentang Pemberian Operasional kepada KBIH Al-Chumaidiyyah.
3. Surat keputusan Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah No.01/YAC/2013.
4. Surat Yayasan No.04/YAC/2013 tentang Perjanjian Kesepakatan peserta dengan pengurus KBIH Al-Chumaidiyyah.

C. Tujuan dan Sasaran Penyelenggaraan Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang

Pada KBIH Al-Chumadiiyyah ini memiliki tujuan dan sasaran, fungsinya sebagai acuan dalam memberikan fasilitas kepada para calon jamaah haji. Maka dari itu, ada beberapa macam makna tujuan, antara lain :

1. Jamaah mempunyai bekal materi tentang manasik haji.
2. Jamaah mempunyai kesiapan jasmani maupun rohani sehubungan dengan pelaksanaan ibadah haji.
3. Jamaah mempunyai pengetahuan keagamaan atau ke Islaman yang cukup.
4. Jamaah bisa mandiri dalam melaksanakan ibadah haji termasuk mempraktikkan dengan benar menurut tuntutan syar'i.
5. Jamaah bisa mengetahui proses pelaksanaan ibadah haji, agar jamaah nantinya merasa puas dalm melaksanakan ibadah haji di Tanah Suci.
6. Jamaah mendapatkan arahan penguasaan medan pada saat beribadah di Tanah Suci.
7. Jamaah mendapatakan motivasi dari pengurus pendamping motivator selama di Tanah Suci.
8. Jamaah dapat melakukan rukun wajib dan sunnah haji dengan baik dan benar.

9. Jamaah dapat mengahayati makna, tujuan dan arti ibadah haji, sehingga dapat menjaga kemabrurannya setelah selesai pelaksanaan ibadah haji.
10. Jamaah mengetahui sejarah dan perkembangan di Tanah Suci sampai masa sekarang melalui peninggalan-peninggalan benda bersejarah yang ada.

Dan pada KBIH Al-Chumaidiyah, mempunyai sasaran yang berfungsi untuk mengukur keberhasilan tugas dari tujuan yang sudah terlaksana tersebut kepada calon jamaah haji, maka diterapkan sasaran sebagai berikut :

1. Para pengurus ataupun pembimbing di KBIH Al-Chumaidiyah mempunyai *skill* yang berkualitas dan berakhlul kharimah.
2. Dapat terwujudnya jamaah haji mandiri dalam melaksanakan ibadah dan perjalanan haji.
3. Terwujudnya kegiatan bimbingan manasik haji secara efektifitas dan efesiensi dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji di KBIH Al-Chumaidiyah.
4. Terwujudnya bimbingan manasik haji di Tanah Air dan di Tanah Suci sebagai ibadah haji yang mabrur bagi para jamaah haji.
5. Terwujudnya pelayanan pendaftaran, dokumen, akomodasi, perlengkapan, konsumsi, dan transportasi udara yang berkualitas sesuai standart, serta pelayanan pada informasi penyelenggaraan ibadah haji.

6. Terwujudnya arahan dan motivasi kepada jamaah sebagai acuan dan penyemangat untuk percaya diri tentang keabsahan ibadah haji.
7. Terwujudnya tata kelola, dukungan manajemen, dan dukungan teknis lainnya yang berkualitas.

D. Visi dan Misi Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang

Adapun isi pernyataan dari visi dan misi yang diterapkan oleh KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semaang, sebagai berikut :

Visi: Menjadikan haji mabrur dan berakhlaq mulia sesuai dengan tuntunan Agama Islam.

Misi : Memberikan bmbingan ibadah haji dan pelayanan kepada jamaah haji agar :

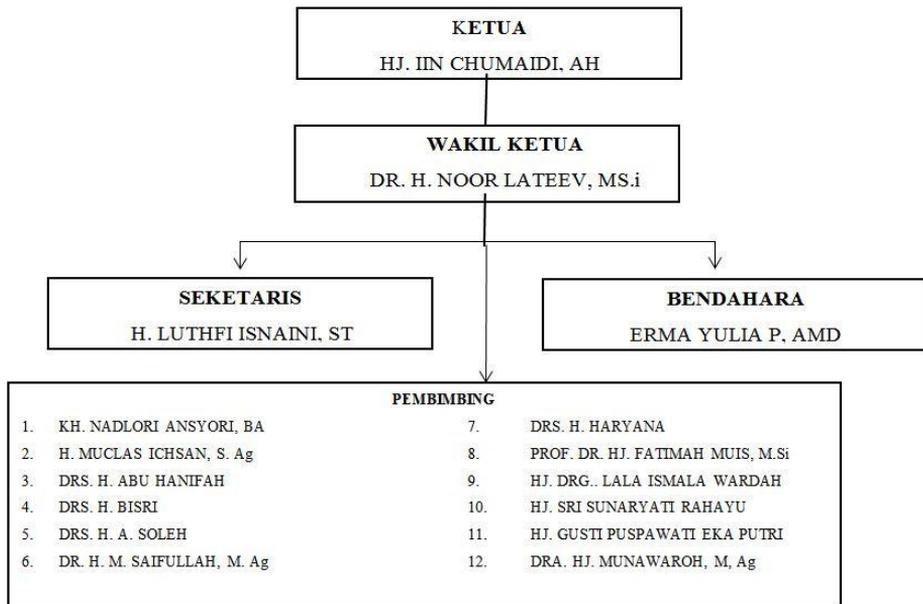
1. Berpegang teguh pada tuntunan Syar'i baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan ibadah haji.
2. Melaksanakan ibadah haji baik rukun, wajib maupun sunnah menurut tuntunan Syar'i.
3. Menjunjung tinggi akhlaqul karimah baik sebelum, selama, dan sesudah haji termasuk dalam pergaulan sehari-hari.¹

¹ Diambil dari *Buku Laporan Pasca dan Prapasca Haji Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang Tahun 2017*, pada tanggal 21 Mei 2019, jam 16.00 WIB.

E. Struktur Organisasi

Bagan 3.1

Susunan Struktur Organisasi Pengurus Yayasan Dan
Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah
Kota Semarang



Sumber : Papan Struktur Organisasi Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah
Kota Semarang.

Berdasarkan struktur organisasi yang disusun, maka dapat diuraikan tugas dan tanggungjawab para pegawai di Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang Tahun 2019, yaitu :²

1. Ketua :
 - a. Untuk memimpin jalan operasionalnya kegiatan bimbingan ibadah manasik haji terhadap para calon jamaah haji.
 - b. Untuk mengawasi pelaksanaan kinerja para pegawai di KBIH Al-Chumaidiyyah.
 - c. Untuk mengawasi serta menyusun perencanaan kegiatan tehniisi tentang administrasi, akomodasi, catheriing, dan lainnya.
 - d. Memberikan evaluasi dan mengarahkan pelaksanaan pada pengelolaan di KBIH Al-Chumaidiyyah pada para calon jamaah haji dan para pegawai.
 - e. Untuk memberikan motivasi kepada para pegawainya agar bekerja lebih bertanggungjawab dan bersemanagat.
 - f. Bertanggung jawab atas segala kegiatan, pemberian, pelayanan serta pemanfaatan sarana dan prasarana di kantor yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah.

² Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Iin Chumaidi, AH, selaku Ketua Pengurus KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang, pada tanggal 21 Mei 2019, jam 16.15.

- g. Bertanggung jawab atas alur pemberangkatan dan kepulangan para jamaah haji dari Tanah Air hingga Tanah Suci.

2. Wakil Ketua :

- a. Sebagai pendamping ketua di KBIH Al-Chumaidiyyah.
- b. Sebagai mewakili ketua bilamana ketua sedang berhalangan untuk setiap aktivitas dalam berorganisasi.
- c. Sebagai pembantu ketua dalam membuat program operasional dalam jangka pendek dan panjang, serta membantu mengawasi pelaksanaan dan pengorganisasiannya di KBIH Al-Chumaidiyyah.
- d. Sebagai pelaksana delegasi wewenang dan mengerjakan tugas teknis dari ketua.
- e. Sebagai penyelenggara program kerja diseluruh bidang dalam pengurusan dan mempertanggungjawabkan kepada ketua.
- f. Sebagai pemberi saran dan pertimbangan untuk ketua dalam permasalahan yang muncul.

3. Sekretaris :

- a. Bertanggungjawab untuk setiap aktivitas ataupun kegiatan jalannya bimbingan ibadah haji dibidang administrasi dan tata kerja organisasi.
- b. Menandatangani surat masuk dan keluaran pengurus.
- c. Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktivitas maupun kegiatan pada bimbingan ibadah haji.

- d. Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan melalui konsolidasi internal dan *management* organisasi.
 - e. Memfasilitasi kebutuhan hubungan jaringan kerja internal organisasi diantara bidangnya masing-masing.
4. Bendahara :
- a. Memimpin rapat-rapat organisasi di bidang pengelolaan keuangan, dan mengurus jalan masuk dan keluarnya pengeluaran.
 - b. Sebagai pengelolaan keuangan pada rapat umum di KBIH.
 - c. Mempertanggungjawabkan atas kelancaran dan tertib administrasi keseluruhan dana keuangan secara tekhni.
 - d. Mengkoordinasi seluruh aktivitas pengelolaan keuangan dan dana organisasi.
 - e. Sebagai memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.
 - f. Menyelenggarakan aktivitas pembukuan terhadap transaksi pengeluaran dan pemasukan keuangan secara rutin.
5. Pembimbing di tiap-tiap seksi bidang jabatan :
- a. Di bidang bimbingan ibadah manasik haji :
 - 1) Memberikan arahan kepada calon jamaah haji mengenai praktik dan teori bimbingan ibadah haji.

- 2) Membantu dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada calon jamaah haji.
 - 3) Memberikan pembinaan kepada seluruh calon jamaah haji baik di Tanah Air dan di Tanah Suci.
 - 4) Memberikan perlindungan kepada calon jamaah haji saat berada di Tanah Suci.
 - 5) Mendampingi jamaah haji saat melakukan pembekalan ibadah di Tanah Air maupun di Tanah Suci.
- b. Di bidang dakwah :
- 1) Sebagai pemberi ceramah mengenai hukum dan tata cara beribadah yang benar sesuai dengan materi dakwah.
 - 2) Memberikan pelayanan serta pembinaan kepada para jamaah haji mengenai ibadah haji secara syariah.
 - 3) Memberikan penerapan ajaran dakwah dari baginda Rasulullah SAW dalam menjalankan ibadah haji.
 - 4) Memberikan tentang penerangan atau penjelasan terhadap agama Islam.
 - 5) Sebagai pendataan, memonitoring, penyeluhan serta pengembangan tentang keagamaan Islam.
- c. Di bidang sosial kemasyarakatan :

- 1) Menyelenggarakan kegiatan sosial dan kemasyarakatan sesuai dengan ibadah haji.
 - 2) Melakukan pemantauan program kerja sosial secara langsung atau tidak langsung.
 - 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dengan kepala-kepala seksi melalui rapat atau pertemuan untuk kesatuan pendapat dalam pelaksanaan tugas.
 - 4) Melakukan pembinaan sosial kemasyarakatan antara para jamaah haji.
 - 5) Memberikan contoh atau sikap yang baik yang dapat dilakukan oleh para jamaah haji di tanah suci.
- d. Di bidang Humas :
- 1) Bertanggungjawab dalam menjaga hubungan masyarakat (yang dimaksud adalah para jamaah haji).
 - 2) Sebagai mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi dengan para jamaah haji, guna mengukur dampak positif terhadap keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi.
 - 3) Membangun gairah semangat untuk menjunjung tinggi tentang humas pada para jamaah haji.
 - 4) Sebagai penyelenggaraan tata usaha bagian humas.
 - 5) Untuk mengelola dan menganalisa komunikasi baik internal maupun eksternal dengan para jamaah haji yang terjadi di lingkungan organisasi.

- 6) Sebagai membina dan membangun rasa humas kepada pengurus dan para jamaah haji.
 - 7) Untuk mengkoordinasikan kegiatan atau aktivitas ke humasan.
 - 8) Menerima membantu menyelesaikan keluhan para jamaah haji.
- e. Di bidang olahraga :
- 1) Memberikan gerakan olahraga kepada para jamaah, agar badan ataupun fisik para jamaah haji tetap selalu fit dan bugar, serta sehat jasmani.
 - 2) Mengelola di bidang olahraga.
 - 3) Memberikan arahan tentang gerakan olahraga.
 - 4) Mengkoordinasi atas pelaksanaan kebijakan dibidang olahraga.
 - 5) Membina para jamaah haji dalam hal mengembangkan gerakan olahraga.
- f. Di bidang kesehatan :
- 1) Memberikan pembekalan kesehatan dalam perjalanan haji dari Tanah Air hingga ke Tanah Suci.
 - 2) Membekali apa yang perlu disiapkan menuju keberangkatan ibadah haji berupa obat-obatan.
 - 3) Memberikan vitamin untuk ketersediaan keberadaan para jamaah haji di tanah suci.

- 4) Memberikan arahan dan pelayanan tentang vaksin imunisasi kepada para calon jamaah haji.
- 5) Memberikan penyuluhan sosialisasi tentang kesehatan diri seperti menganjurkan tes urin agar diketahui keseluruhan penyakit pada calon jamaah haji.

F. Keuntungan Mengikuti KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang

Keuntungan mengikuti bimbingan ibadah haji pada yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang, antara lain :

1. Yayasan Al-Chumaidiyyah adalah KBIH pertama di Jawa Tengah, sudah cukup lama menangani jamaah dengan berbagai macam kendala dan tantangan.
2. Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah sudah berpengalaman selama 15 tahun.
3. Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah dalam memberikan dan melaksanakan bimbingan ibadah manasik haji bertempat di Hotel Sahid (bintang tiga).
4. Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah memberikan fasilitas terunggul dalam program bimbingan ibadah manasik haji.
5. Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah memberikan fasilitas dan pelayanan serta pembinaan yang terbaik bagi para jamaah haji.

6. Yayasan KBIH Al-Chumadiyyah selalu mengevaluasi materi manasik dari tahun ke tahun untuk mencapai kesempurnaan melayani dan membimbing para calon jamaah.
7. Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah membantu dan melatih mental fisik para calon jamaahnya dalam kesehatan, seperti senam jantung sehat yang diadakan setiap minggunya.
8. Yayasan KBIH Al-Chumadiyyah memiliki staf pembimbing diseleksi secara ketat.
9. Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah di dukung tenaga-tenaga ahli yang intens berkecimpung permasalahan haji dengan keluasan pengetahuan agamanya dan pengalaman lapangan.
10. Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah memiliki jadwal kegiatan ibadah sunnah yang sangat padat secara kolektif yang dipandu oleh pembimbing.
11. Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah membantu para jamaah haji menyeluruh tentang bagaimana tata cara beribadah haji dengan benar, dan mensikapi sebuah keadaan perjalanan yang jauh di tanah suci.
12. Yayasan KBIH Al-Chumadiyyah menjadikan ibadah haji dengan mabrur hajinya nyaman ibadahnya ke tanah suci.
13. Yayasan KIBH Al-Chumaidiyyah akan memberikan beberapa fasilitas, yang akan di dapatkan oleh para jamaah haji di KBIH Al-Chumadiyyah seperti paket :
 - a) Buku doa praktis.
 - b) Buku materi.

- c) Buku panduan perjalanan haji
- d) Buku bimbingan ibadah haji
- e) Buku sholawat haji dan istighosah
- f) Buku album.
- g) kaos dan seragam satu set Al-Chumaidiyyah.
- h) Kantong serba guna.
- i) Bargo dan identitas tas atau koper.
- j) City tour di Makkah (Jabal Nur, Jabal Tsur, Jabal Rohmah, Muzdalifah, Mina, dan tempat ke pemotongan hewan).

G. Program-program Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang

Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah merupakan sebuah yayasan yang memberikan pelayanan berupa layanan bimbingan persiapan ibadah di tanah air sampai bimbingan pelaksanaan ibadah haji di tanah suci. KBIH Al-Chumaidiyyah mempunyai tiga program unggulan, yaitu program tanazul, program bimbingan di tanah air dan program di Tanah Suci.

1. Program Tanazul yang berikan oleh KBIH Al-Chumaidiyyah sebagai berikut :
 - a. Program tanazul ini adalah program yang menyelamatkan rombongan jamaah haji Al-Chumaidiyyah dari tragedi Terowongan Mina pada tahun 1990 yang menelan banyak korban jiwa dari

jamaah haji ditanah air, dan program ini menjadi brand image yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah.

- b. Jamaah tidur dihotel, tidak ditenda Mina. Pada program ini menjadikan jamaah terhindar dari terik panas sinar matahari, disamping kesulitan-kesulitan lain yang berada di tenda, seperti keterbatasan akan fasilitas mandi, cuci, dan kakus (MCK).
- c. Jamaah dilaju naik kendaraan, tidak berjalan dari perkemahan Mina menuju tempat Jamarat. Program ini sangat membantu jamaah terutama bagi Ibu-ibu dan jamaah yang berusia uzur, jika seandainya harus berjalan beberapa kilometer dari kemah menuju tempat Jamarat berjalan sampai berhari-hari.
- d. Memudahkan dalam melempar jumroh, sehingga masing-masing jamah dapat melempar jumarah sendiri-sendiri. Karena program tanazul-lah, sangat memungkinkan untuk memilih waktu yang tepat dalam melempar jumrah. Dan program ini sesungguhnya menjadikan jamaah aman dari resiko berdesak-desakkan sewaktu pelemparan jumrah dibandingkan seandainya harus berjalan kaki hingga berkiloan meter dan langsung melempar jumrah yang bisa mengundang resiko tinggi, akan membuat letihnya para jamah haji. Hal tersebut adalah tindakan yang tidak efisien dan

menghabiskan banyak waktu saat perjalanan kaki menuju tempatnya.

2. Program bimbingan di Tanah Air yang di selenggarakan oleh KBIH Al-Chumaidiyah adalah :
 - a. Manasik intensif setiap minggu yang membahas tata cara, hukum dan praktek pelaksanaan yang dipandu oleh tanaga-tenaga berpengalaman dalam teori fiqih maupun toeri penerapan di lapangan.
 - b. Senam jantung sehat yang dilakukan rutin setiap minggunya yang bertujuan untuk membantu pembekalan jamaah secara fisik.
 - c. Tim medis yang selalu memantau kondisi kesehatan calon jamaah sebelum keberangkatan ke Tanah Suci.
 - d. Pembekalan menyeluruh yaitu adanya komunikasi penguasaan medan (temapt tujuan disana), membangun kekompakkan kepada per kelompok, pembekalan, dan masih banyak lainnya. Pemberian arahan komukasi ini diberikan kepada calon jamaahnya sebelum berangkat ke tanah suci.
3. Program bimbingan di Tanah Suci yang di berikan oleh KBIH Al-Chumaidyyah kepada jamaah hajinya, yaitu :
 - a. Jamaah dibimbing secara detail dari pra prosesi dampai ke prosesi ibadah haji selanjutnya dan melaksanakan ibadah sunnah dan ziarah ketempat-tempat bersejarah Islami.
 - b. Jamaah dibimbing secara detail .

- c. Siraman rohani dan Istighosah dilaksanakan berkala di pemondokan jamaah maupun di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi.
 - d. Pembimbing rombongan dari tanah air dibantu oleh tenaga-tenaga lapangan yang bermukiman di Arab Saudi.
14. Yayasan Al-Chumadiyyah memiliki jadwal kegiatan ibadah sunnah yang sangat padat secara kolektif yang dipandu oleh pembimbing.
- a) Para calon jamaah haji yang mengikuti bimbingan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH Al-Chumaidiyyah) Kota Semarang, mereka tidak hanya mengikuti bimbingan di tanah air saja, melainkan bimbingan di tanah suci juga. Oleh karena itu, KBIH Al-Chumaidiyyah setiap tahunnya selalu mengirimkan pengurus sebagai petugas haji, baik sebagai pembina maupun pendamping, untuk mendampingi dan membina jamaah bimbingan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang. Hal tersebut penting dilakukan, karena ketua pengurus yayasan benar-benar memperhatikan jamaah binaannya.³

³ Diambil dari *Brosur Mabruur Hajinya Nyaman Ibadahnya, Program Bimbingan Ibadah Haji Menyeluruh & Terpadu, Dan Program Tanazul KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang*, pada tanggal 21 Mei 2019, jam 16.00.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Manajemen Organisasi Yang Diterapkan Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyah Kota Semarang

Menurut, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyah Kota Semarang, Pengertian manajemen organisasi yaitu suatu proses pengelolaan secara keseluruhan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pengawasan, dan pengorganisasian terhadap sumber daya yang ada di sebuah organisasi.¹ Sedangkan, manajemen syariah adalah suatu ilmu yang mengatur semua sumber daya yang ada dengan menggunakan metode secara syariah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadist serta yang telah diterapkan atau dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan bersama-sama dengan konsep ilahiyah. Tujuan dari organisasi tersebut tentunya bisa bermacam-macam, tergantung apa yang akan di proses secara terencanakan serta apa yang akan diterapkan sangat berperan dari manajemen organisasi itu sendiri.

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Chumaidi selaku ketua pengurus dan pemilik KBIH Al-Chumaidiyah Kota Semarang, pada tanggal 21 Mei 2019, jam 15.00

Proses manajemen organisasi yang diterapkan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Cohumaidiyyah Kota Semarang, antara lain :

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan menurut Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah yaitu suatu hasil yang telah dirancang sedemikian rupa dengan beberapa pihak guna untuk mencapai hasil bersama. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah ini sudah lama memikirkan penting adanya proses perencanaan (*planning*) yang terdapat pada manajemen organisasi ini, guna tercapainya suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah ini dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan ataupun aktivitasnya bertujuan dapat mengatur dan mengelola organisasi yang ada tentunya agar dapat berjalan secara efektif dan seefisien mungkin. KBIH Al-Chumaidiyyah juga menerapkan perencanaan secara syariah yaitu dengan memberikan pedoman, pegangan, dan arahan yang berpegang teguh pada tuntunan syariah baik sebelum, selama, dan sesudah pelaksanaan ibadah haji.

Berikut adalah perencanaan yang diterapkan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang kepada para calon jamaah haji, yaitu :

a. Penyusunan rencana program bimbingan setiap tahun

Proses penyusunan setiap tahun yang dilakukan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah yaitu dengan menerapkan :

- 1) Menentukan tujuan, semua pengurus dan anggota tim yang bekerja di KBIH Al-Chumaidiyyah harus mengerti terlebih dahulu dalam menentukan tujuan. Karena menentukan tujuan sebagai suatu yang ingin dicapai melalui pelaksanaan pekerjaan, sesuai dengan perintah yang diperbolehkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an dan menjauhi semua larangannya.
- 2) Administrasi, bagi calon jamaah haji yang ingin mendaftar dan mengikuti bimbingan ibadah manasik haji yang telah di selenggarakan oleh KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang, harus bersedia untuk menaati semua peraturan yang ada di bimbingan KBIH Al-Chumaidiyyah mulai dari pemberangkatan di Tanah Air sampai ke Tanah Suci dan sampai pulang kembali ke Tanah Air. Tugas administrasi yaitu mengerjakan semua kebutuhan dari adanya kegiatan ataupun setelah kegiatan dilaksanakan secara data tertulis serta sosialisasi dengan para calon jamaah haji sekaligus dalam pengenalan tentang ibadah haji kepada calon

jamaah haji yang belum faham mengenai kewajiban ibadah haji dan pendaftaran. Oleh karena itu, para calon jamaah haji harus melengkapi persyaratan yang ada pada administrasi dengan melampirkan, beberapa lembar, yaitu :

- a) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- b) Fotocopy tanda bukti dari Bank (BPIH dan SPPH).
- c) Fotocopy keterangan sehat dari puskesmas
- d) Pas foto haji 3x4 dan 6x9
- e) Bersedia memenuhi biaya bimbingan di Tanah Air sampai di Tanah Suci.

- 3) Penganggaran (*budgeting*), KBIH Al-Chumaidiyyah memberitahukan tentang berapa jumlah nominal keungan yang harus dibayarkan oleh para calon jamaah haji. Dalam mengatur keuangan ini KBIH Al-Chumaidiyyah tidak pernah menetapkan bunga atau melebihi jumlah nominal (riba). Ada beberapa hal yang harus dibayarkan oleh para calon jamaah haji yang mengikuti bimbingan manasik ibadah hajinya di KBIH Al-Chumaidiyyah, yaitu dengan membayarkan BPIH (biaya penyelenggara ibadah haji) plus perlengkapan pembimbing, seragam dan atribut, paket panduan, manasik, administrasi,

kesehatan, dan lainnya. Hasil keuangan juga diperlukan didalam KBIH Al-Chumaidiyyah sebagai hasil laporan pengeluaran yang telah berjalan selama ini. Untuk catatan, agar ketua pengurus dapat melihat apakah hasil keuangannya yang sudah berjalan dengan sehat atau sebaliknya.

- 4) Peserta. dari tahun ke tahunnya di KBIH Al-Chumaidiyyah ini jumlah peserta jamaah haji selalu naik turun. KBIH Al-Chumaidiyyah tidak mengadakan perekrutan bagi calon jamaah haji. Karena pada prinsipnya KBIH Al-Chumaidiyyah selalu membuka peluang besar untuk mendapatkan jumlah peserta jamaah haji. Untuk mendapatkan jumlah peserta calon jamaah haji, KBIH Al-Chumaidiyyah hanya menyebar luaskan undangan beserta brosur yang didalamnya terdapat beberapa syarat lampiran pendaftaran, jumlah alokasi nominal yang harus dibayarkan oleh calon jamaah haji, serta isian fomulir data diri bagi calon jamaah haji yang ingin mendaftar.

b. Penyusunan penjadwalan (*scheduling*) bimbingan

Penyusunan *schedule* bimbingan di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah dapat dilihat dari mereka (ketua yayasan dan para pembimbing) yang bekerjasama dalam mengatur dan

menyusun jadwal bimbingan manasik haji beserta narasumbernya dan jadwal keberangkatan ibadah haji ke Tanah Haram di tahun 2019 secara detail. Penyusunan penjadwalan pada KBIH Al-Chumaidiyyah dengan menyusun jadwal bimbingan di Tanah Air, dan di Tanah Suci. Penyusunan jadwal bimbingan manasik dan pelaksana ibadah haji agar sesuai dengan pelaksanaan ibadah haji baik rukun, wajib, dan sunnah sesuai menurut tuntunan syariah.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian yang ada di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang dengan menerapkan proses yang berdasarkan pada regulasi dari pemerintahan yang berlaku terkait dengan bimbingan ibadah haji. Dan terpaut antara KBIH terhadap bimbingan calon jamaah haji. Mulai dari struktur yayasan sampai dengan pembimbing. Serta, pengambilan keputusan di organisasi harus memakai sistem musyawarah sesuai dengan nilai-nilai syariah dalam akidah dan akhlaq. Yang dimaksud adalah dengan menjalankan pilar-pilar mutu berupa nilai-nilai organisasi didalamnya sesuai dengan perintah Allah dan ajaran yang telah dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW di dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pengorganisasian dalam manajemen organisasi di KBIH Al-Chumaidiyyah yaitu dengan cara

mengorganisasikan tim kerja. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif antara tim kerja lainnya. Maka seorang pembimbing harus menciptakan dan membangun tim kerja yang efektif beserta komposisinya yang tepat sehingga mampu memberikan kinerja secara optimal. Disamping itu, seorang pembimbing yang mengerti tentang lingkungan dunia kerja nyata, harus memberikan kesempatan kepada tim atau orang lain (seperti halnya pengurus, pembimbing dan jamaah) untuk memberikan umpan balik atas sebuah keputusan yang telah diambil. Oleh karena itu pengorganisasian merupakan suatu proses yang kompleks dengan beragam aktivitasnya yang harus dikelola lebih baik, demi terwujudnya organisasi yang ideal.

3. Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaannya yang diterapkan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyah Kota Semarang yaitu dengan mewujudkan suatu hasil kinerja yang produktif dan optimal. Bertujuan untuk mengoptimalkan potensi KBIH (yayasan dan pembimbing) dalam memberikan pelayanan, bimbingan dan pendampingan bagi calon jamaah haji dari Tanah Air, Tanah Haram, dan pasca haji di Tanah Air. Agar calon jamaah haji merasakan kenyamanan, kemudahan dalam melakukan ibadah haji sehingga mendapatkan derajat haji yang mabrur.

Hanya saja dalam pelaksanaan yang ada di KBIH Al-Chumaidiyyah, kurang memuaskan bagi para calon jamaah haji.² Untuk itu, ketua pengurus harus memberikan respon kepada pembimbing untuk membangun, mengelola dan mengajak semua tim pembimbing untuk bekerjasama semaksimal mungkin dalam memberikan fasilitas kepada para calon jamaah haji. Maka dari itu, untuk membangun sebuah tim kerja yang baik diperlukannya beberapa strategi yaitu sebagai tim harus dapat memfasilitasi komunikasi diantara anggota tim lainnya, menanamkan sikap saling memiliki (*sense of belonging*), adanya umpan balik antara sesama tim (pengurus, pembimbing dan jamaah), serta membangun kepercayaan dan saling menghormati antara pengurus, pembimbing, dan para jamaah haji.

Dalam proses perencanaan ini, ketua pengurus yayasan harus mengambil tindakan yang mengarahkan semua kegiatannya dari aktivitas tersebut, seperti ke konsep pimpinan (*leadership*), perintah, komunikasi, motivasi, penasihat (*conseling*), dan evaluasi. Perlunya dilakukan ini agar, dalam melaksanakan sebuah kegiatan dari aktivitas yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan arahan tujuan hasil utama yang telah ditetapkan bersama-sama.

² Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Sangidung selaku jamaah haji, pada tanggal 28 April 2019, jam 10.00.

4. Pembinaan

Pembinaan yang diterapkan oleh KBIH Al-Chumaidiyah ini dengan cara melaksanakan bimbingan manasik ibadah haji hingga pelaksanaan ibadah hajinya menurut tuntunan syariah. Bertujuan agar para calon jamaah haji dapat memahami tentang ketentuan hukum praktik dan materi manasik ibadah haji secara syariah, serta calon jamaah haji agar terdorong untuk melaksanakan ibadah haji dengan benar. Pembinaan ini dilakukan oleh para pengurus yang bertugas untuk saling membantu para calon jamaah haji yang kurang mampu, sulit ataupun lemah.³ Untuk mempermudah proses pembinaan bimbingan dan pendampingan di Tanah Suci nantinya, maka pengurus menerapkan sistem kebersamaan dan rasa kekeluargaan dan saling tolong menolong.

Jamaah mempunyai desvirikasi atau latar belakang yang beragam, karena berbedanya faktor sosial, umur, golongan, pendidikan, dan lain-lainnya. Contohnya, seperti orang yang gaya hidupnya sering berpergian dengan pesawat atau sebaliknya tidak pernah sama sekali naik pesawat, orang yang hafal kitab Al-Qur'an dan Hadist ataupun sebaliknya yang tidak hafal sama sekali huruf hijaiyah, dan masih banyak hal lainnya. Sehingga jamaah yang seperti ini

³ Hasil wawancara dengan Ibu Wiwin selaku calon jamaah haji tahun 2019, pada tanggal 28 April 2019, jam 11.30 WIB.

diperlukan *treatmen* yang berbeda-beda satu sama lain. Hal tersebut merupakan suatu kendala yang ada di KBIH Al-Chumaidiyyah.⁴

Selain melakukan pembinaan dan pendampingan dalam menjalankan bimbingan ibadah haji terhadap jamaah di Tanah Air maupun di Tanah Suci, pengurus juga bertugas lebih intens lagi dalam mengadakan koordinasi baik secara internal maupun eksternal. Koordinasi tersebut membahas tentang persoalan-persoalan atau kendala-kendala yang dialami oleh para jamaah haji. Agar pengurus dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan tepat dan cepat, sehingga untuk harapan kedepannya permasalahan yang tidak diinginkan tidak akan terjadi.

5. Pelayanan

Pelayanan yang diberikan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang adalah perihal yang dapat membantu dan mengurus segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh para jamaah haji saat menjalankan ibadah haji di Tanah Suci. Pelayanan yang diterapkan berupa akomodasi, kesehatan, transportasi darat dan udara, menyediakan pemondokan, serta katering.

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Dr. H. Mushadi, M.Ag selaku pembimbing di bidang materi bimbingan ibadah haji, pada tanggal 8 Juli 2019, jam 08.00.

Memperhatikan penyelenggaraan ibadah haji sebagai pelayanan kebijakan publik maka KBIH perlu menerapkan pelayanan publik dalam penyelenggaraan ibadah haji. Asas pelayanan publik adalah profesional, efektif, efeasien, dan akuntabel. Prinsip-prinsip tersebut penting untuk diterapakan sebagai meningkatkan tingkat kualitas pelayanannya.

6. Pengawasan

Penerapan pengawasan yang ada di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang yaitu suatu proses pengamatan dari seluruh komponen pada kegiatan organisasi guna lebih meningkatkan kinerja para karyawan selama melakukan pekerjaannya sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan prinsip syariah. Pengawasan dalam pandangan islam, yaitu pengawasan yang dilakukan secara meluruskan yang tidak lurus, membenarkan yang menjadi haknya, serta mengoreksi yang salah. Prinsip pengawasan dalam Islam yang adalah tercapainya suatu tujuan secara benar, tidak berbuat kezaliman, tidak melanggar norma-norma Islam, menghindari dari sifat saling membenci.⁵

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Chumaidi selaku Ketua pengurus dan pemilik Yayasan KBIH AL-Chumaidiyyah, pada tanggal 21 Mei 2019, jam 09.00.

Proses pengawasan yang diterapkan oleh KBIH Al-Chumaidiyyah yaitu ada dua hal :

- a) Internal, yang dilakukan oleh pengurus KBIH terhadap pembimbing dalam bentuk pengawasan terhadap kualifikasi dan kompetensi para pembimbing sampai dengan evaluasi.
- b) Eksternal, yang dilakukan oleh pihak pemerintah yang bekerjasama dengan Kementerian Agama, untuk membentuk sebuah akreditasi yang terbaik dan selalu membuat laporan rutin pada KBIH.

B. Analisis Manajemen Organisasi Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang

Pada uraian masalah sebelumnya, penulis telah memaparkan kondisi umum mengenai proses manajemen organisasi yang telah diterapkan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang kepada para calon jamaah haji. Dan selanjutnya pada uraian masalah kali ini, penulis akan menganalisa secara keseluruhan tentang bagaimana manajemen organisasi pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang yang selama ini sudah beroperasi selama bertahun-tahun lamanya.

KBIH Al-Chumaidiyyah merupakan sebuah yayasan yang bergerak dibidang jasa dalam biro pelayanan dan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah. Tujuan utama mendirikan KBIH Al-Chumaidiyyah yaitu untuk menjadikan haji

mabrur bagi calon jamaah haji dan berakhlak karimah sesuai dengan tuntunan agama Islam. Tuntunan agama Islam yang dimaksud adalah ketetapan hukum syariah yang disusun sesuai dengan landasan yang menganut prinsip-prinsip yang berdasarkan di dalam Al-Qur'an dan hadist. Karena agama Islam sebagai pengatur dan pengelola dari sistem kehidupan yang sempurna, maka dari itu Islam menerapkan konsep manajemen syariah.

Konsep manajemen syariah memiliki prinsip nilai yang bisa dikaji secara dinamis dan memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan.. Maka pengertian dari manajemen syariah adalah suatu sistem pengelolaan yang mengatur organisasi untuk memperoleh sebuah hasil secara optimal dan berakhir pada pencarian keridaan Allah. Ada empat kategori yang harus dipenuhi di dalam manajemen syariah, yaitu :

- a) Sebuah manajemen yang berdasarkan syariah harus didasari dengan nilai-nilai dan akhlak-akhlak ke Islaman.
- b) Harus adanya struktur dan sistem organisasi yang sama pentingnya.
- c) Faktor kemanusiaan dan spiritual sama pentingnya dengan kompensasi ekonomis.
- d) Kompensasi ekonomis dan penekanan terpenuhi atas kebutuhan pekerja.

Pada dasarnya, manajemen organisasi yang ada di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyah Kota

Semarang ini sebenarnya mengacu pada bagaimana cara seorang manajer organisasi untuk memimpin, mengatur serta mengelola sumber daya yayasan dengan sedemikian rupa. Sifat yang harus dimiliki oleh seorang manajemen yaitu bertanggung jawab, memberikan petunjuk dan arahan, bertindak adil, jujur, dan konsekuen. Sehingga terbentuknya koordinasi kerjasama antara ketua dan semua anggota timnya. Agar dapat berjalan dengan baik, dengan mencapai tujuan secara optimal dan berlangsung secara efektif dan seefisien mungkin. Namun dalam pelaksanaan penyelenggaraan bimbingan ibadah haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang ini, dinilai oleh para calon jamaah haji kurang efektif dan efisien dalam melaksanakan berbagai bidang tertentu.⁶

Hal tersebut terbukti, karena semakin menurunnya tingkat permintaan kualitas pelayanan dan kompleksitas dalam masalah perhajian. Untuk itu dalam menanggulangi permasalahan tersebut, maka secara keseluruhan perlu adanya dari sebuah manajemen organisasi yang dapat menjalankan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, penggerakkan haji demi terlaksananya penyelenggaraan haji yang aman, lancar, nyaman, tertib, teratur, dan ekonomis. di KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Dody Priyanto Hadi Waryono selaku calon jamaah haji tahun 2019, pada tanggal 28 April 2019, jam 09.30 WIB

Pastinya di dalam sebuah perusahaan, lembaga ataupun yayasan, berharap adanya organisasi tersebut dapat berlangsung secara efektif dan seefisien mungkin, serta dapat berjalannya sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan bersama-sama. Tujuan utama dari manajemen organisasi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang adalah untuk mencapai apa yang diinginkan didalam sebuah organisasi pada yayasan ini, dengan cara seefisien mungkin.

Maka dari itu, sebuah yayasan tentunya sangat membutuhkan fungsi manajemen secara keseluruhan dari organisasi itu sendiri. Berikut adalah hasil analisa dari manajemen organisasi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang :

1. Analisis perencanaan (*planning*)

Perencanaan harus mempertimbangkan kebutuhan apa saja yang akan direncanakan untuk kedepannya, dan mampu melihat serta menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi tertentu. Pembuatan atau pengambilan keputusan yang dilakukan oleh KBIH Al-Chumaidiyyah adalah dengan memahami terlebih dahulu permasalahan yang ada, mengumpulkan analisa data yang relevan, adanya pengembangan alternatif, penentuan tujuan, pemilihan alternatif, penerapan keputusan, mengadakan evaluasi atas

hasil keputusan serta pengevaluasian terhadap alternatif yang digunakan nantinya.⁷

Perencanaan pada KBIH Al-Chumaidiyyah dengan prinsip syariah yaitu pertama, perencanaan pada dibidang sumber daya manusia. KBIH Al-Chumaidiyyah dalam merencanakan organisasinya memerlukan sumber daya manusia sebagai alat penggerak jalannya organisasi tersebut. KBIH Al-Chumaidiyyah menerapkan perencanaan syariah kepada anggota timnya yaitu dengan ahli dibidangnya (kafa'ah), dapat dipercaya dan bertanggungjawab atas diberikan wewenang tugas, dan harus memiliki semangat kerja yang tinggi. Kedua, perencanaan pada bidang keuangan. KBIH Al-Chumaidiyyah menerapkan perencanaan syariah berupa syarat kehalalan dana, baik berupa masukan maupun alokasinya, terhindar dari unsur riba. Ketiga, perencanaan pada bidang operasi yaitu dengan menerapkan proses produksi secara aman dan tidak bertentangan dengan syariah, misalnya pada makanan tidak boleh ada unsur keharaman didalam makanan tersebut. Dilihat dari sisi perencanaan dan pelaksanaan pada KBIH Al-Chumaidiyyah belum mempunyai kantor yang strategis yang dapat di jangkau oleh calon jamaah haji. Letak kantor

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Rodli, M.Ag selaku pembimbing di bidang materi dakwah, pada tanggal 8 Juli 2019, jam 11.00.

KBIH Al-Chumaidiyyah ini berada di sebuah perdalamann perumahan. Kantornya KBIH Al-Chumaidiyyah ini bersamaan jadi satu dengan rumahnya sang pemilik KBIH Al-Chumaidiyyah. Dan pada pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Al-Chumaidiyyah juga belum mempunyai tempat sendiri untuk mengadakan bimbingan manasik rutinan dua minggu perbulannya. KBIH Al-Chumaidiyyah selama ini menyewa gedung untuk pertemuan bimbingan manasik haji dengan para calon jamaah haji.⁸

Oleh karena itu, dapat penulis katakan bahwa dari perencanaan dan pelaksanaan di KBIH Al-Chumaidiyyah belum secara efektif dan efisien.

KBIH Al-Chumaidiyyah dalam mencari dan mendapatkan calon jamaah haji hanya melalui brosur dan segera dikirim ke alamat tertera calon jamaah haji melalui pos. Biasanya pada KBIH Al-Chumaidiyyah ini dalam mendapatkan calon jamaah haji dengan di rekomendasikan dari jamaah haji tahun-tahun sebelumnya. Maka dari itu, jumlah jamaah haji dari tahun ke tahunnya mengalami naik turun. Dan pada KBIH Al-Chumaidiyyah ini tidak memanfaatkan media pendukung internet seperti media sosial (Instagram, Facebook, Email, Line, dan lainnya).

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Rini Ariyani selaku calon jamaah haji tahun 2019, pada tanggal 28 April 2019, jam 09.00 WIB

Disayangkan, KBIH Al-Chumaidiyyah berbeda dengan KBIH-KBIH dan biro-biro lainnya yang lebih mengutamakan perencanaan dalam mendapatkan calon jamaah haji berjumlah banyak dengan pandai memanfaatkan internet. Dengan ini KBIH Al-Chumaidiyyah dapat menghadapi permasalahan tersebut dengan cara memanfaatkan internet, untuk membantu timnya, menambah jumlah calon jamaah haji dan mempercepat jalannya kegiatan, dengan tujuan untuk memperlancar suatu kegiatan tersebut secara efisien dan normal.

2. Analisis pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian pada KBIH Al-Chumadiyyah Kota Semarang mengacu kepada struktur dan perintah dari kepemimpinan. Sebuah organisasi jika tidak ada seorang pemimpin, maka organisasi tersebut tidak dapat berjalan dengan optimal. Pengorganisasian pada KBIH Al-Chumadiyyah Kota Semarang ini, awalnya masih belum dapat dikatakan berjalan dengan sempurna.⁹ Karena masih ada beberapa terkendala di dalam sisi organisasinya. Dalam mengelola suatu tim organisasi dibidang jasa seperti KBIH Al-Chumaidiyyah yaitu lembaga ataupun yayasan yang bergerak di biro haji dan umrah, maka perlunya hubungan pendekatan yang baik antara pengurus dengan pembimbing,

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sumanto selaku calon jamaah haji tahun 2019, pada tanggal 10 Maret 2019, jam 09.30 WIB.

pengurus dengan para calon jamaah hajinya, pembimbing dengan pembimbing lainnya, pembimbing dengan para calon jamaah haji, dan jamaah haji dengan jamaah haji lainnya.

Maka perlunya menerapkan hubungan komunikasi yang baik di dalam suatu organisasi. Agar tidak terjadi kesalahpahaman berkomunikasi (*miss communication*). Dengan metode ini para calon jamaah haji merasa senang, karena para calon jamaah haji sangat terbantu dengan adanya komunikasi yang terjalin akrab tidak ada jeda antara pengurus, pembimbing kepada para calon jamaah haji. Sehingga dengan adanya komunikasi akan membantu kelancaran tugas KBIH Al-Chumaidiyah dalam membimbing calon jamaah haji di tanah air maupun ke tanah suci nantinya.

3. Analisis pengawasan (*controlling*)

Pada KBIH Al-Chumaidiyah berpendapat bahwa pengawasan yang terjadi di dalam manajemen organisasi yaitu mengenai pemeriksaan segala sesuatu yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan atau tidak, hal ini dimaksudkan agar dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan yang ada kemudian diperbaiki dan dicegah agar tidak terulang kembali.

KBIH Al-Chumaidiyah menerapkan pengawasan syariah, karena adanya ketaqwaan pada individu yang

berhubungan dengan sumber daya manusia, mengontrol semua anggota tim kerjanya agar sesuai dengan arah yang telah ditentukan, dengan menerapkan beberapa aturan yang transparan dan jelas yang sesuai dengan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.¹⁰

Menurut penulis, bahwa pengawasan yang ada di KBIH Al-Chumaidiyah masih belum terealisasi. Karena pada KBIH Al-Chumaidiyah ada beberapa pembimbing yang tidak berpengalaman dan mengetahui di bidang agama. Untuk mendelgasikan tugas dan kinerja dalam proses pengawasan secara efektif dan efisien. Maka harus memilih orang yang tepat, yang baik, jujur, dan sesuai dengan tugas yang akan diberikan sebagai arahan dan petunjuk secara jelas dan baik. Sehingga bagaimana melaksanakan tugas yang diberikan serta di monitori oleh program dari pada tugas dapat berjalan sesuai perintah atasan tersebut. Dengan cara menciptakan dan membangun tim kerja yang efektif dan efisien serta sesuai dengan komposisinya yang tepat. Sehingga mampu memberikan hasil kinerja secara optimal.

4. Analisis penggerakkan (*actuating*)

Penggerakkan dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan pelaksanaan ibadah haji dengan lancar. Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

¹⁰ Hasil wawancara dengan Drs. H. A. Soleh, M.Agh selaku pembimbing, pada tanggal 16 Juli 2019, jam 09.15.

Al-Chumaidiyyah dalam penggerakan secara syariah mengenai organisasinya yaitu dengan memberikan sebuah kualitas pelayanan, pembinaan, dan motivasi kepada para pembimbing dan para calon jamaah haji, sebagai berikut :

- a) Pelayanan yang diberikan oleh KBIH Al-Chumaidiyyah kepada para calon jamaah haji adalah dengan memberikan pelayanan pada saat akomodasi, catering, membantu dan melatih mental fisik para calon jamaahnya dengan memberikan pelayanan di bidang kesehatan seperti senam jantung sehat yang diadakan setiap minggunya pada saat sebelum melakukan manasik haji, memberikan pembimbing yang berkualitas, profesional dan mempunyai ilmu pengetahuan yang tinggi mengenai haji dan agama, dan masih banyak lainnya.
- b) Pembinaan di KBIH Al-Chumaidiyyah pada saat melaksanakan manasik ibadah haji, tujuannya dilakukan untuk memberikan suatu pemahaman dan arahan kepada calon jamaah haji agar tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan untuk meminimalisir penyimpangan yang terjadi saat pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci, serta membantu para jamaah haji menyeluruh tentang bagaimana tata cara beribadah haji dengan benar dan menjadikan ibadah haji mabrur, nyaman ibadahnya sampai ke Tanah Suci. Pelaksanaan

bimbingan teori manasik ibadah haji sudah berjalan dengan baik. Berbeda dengan praktik dilapangan yang masih belum berjalan dengan optimal.¹¹

- c) Kegiatan motivasi pada KBIH Al-Chumaidiyah ini berlangsung secara rutin dilaksanakan setiap pelaksanaan kegiatan pembinaan di manasik ibadah haji. Ada beberapa kiat bagaimana KBIH dapat memberikan motivasi dengan baik, yakni pertama, dengan cara harus bisa memposisikan diri sebagai pemimpin, pendamping, dan pendorong harus bisa menyesuaikan posisi yang tepat. Kedua, sebelum menjadi seorang motivasi, terlebih dahulu menjadi orang yang menyemangati dan memberikan motivasi kepada orang lain. Ketiga, harus bisa menjadi pendengar yang baik jangan hanya sebagai orang yang terdengar saja. Keempat, berteman dan berkomunikasi serta berinteraksi dengan tulus tanpa pamrih. Kelima, kenali sumber motivasi anda, sehingga bisa memberikan motivasi dengan tepat kepada yang membutuhkan.

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Rini Ariyani selaku calon jamaah haji tahun 2019, pada tanggal 28 April 2019, jam 09.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan diatas mengenai analisis manajemen organisasi pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Semarang. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses manajemen organisasi yang diterapkan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyah Kota Semarang yaitu pada proses perencanaan ini KBIH menyusun rencana program bimbingan pada setiap tahunnya seperti menentukan tujuan, administrasi, peserta, dan penganggaran, serta menyusun *scheduling* bimbingan dalam mengatur dan menyusun jadwal bimbingan manasik haji beserta narasumbernya dan jadwal keberangkatan ibadah haji ke Tanah Haram di tahun 2019 secara detail. Pada proses pengorganisasian KBIH berdasarkan pada regulasi dari pemerintahan yang berlaku terkait dengan bimbingan ibadah haji, sesuai dengan tugas dari struktur ketua sampai dengan para pembimbing. Pada proses pelaksanaan menerapkan dengan mewujudkan suatu hasil kinerja yang produktif dan optimal dalam memberikan kualitas pelayanan. Pada proses pembinaan KBIH dengan cara melaksanakan bimbingan manasik ibadah haji hingga

pelaksanaan ibadah hajinya menurut tuntunan syariah, agar para calon jamaah haji dapat memahami tentang ketentuan hukum praktik dan materi manasik ibadah haji secara syariah. Pada proses pelayanan yang diterapkan KBIH berupa akomodasi, kesehatan, transportasi darat dan udara, menyediakan pemondokan, serta katering, pelayanan dilakukan secara profesional, efektif, efisien, dan akuntabel. Pada proses pengawasan yang diterapkan KBIH secara internal dan eksternal, dan dengan menggunakan metode pada bimbingan manasik haji adalah dengan mempraktikkan, memberi arahan teori serta ceramah. Perencanaan (*planning*) pada KBIH Al-Chumaidiyyah belum mempunyai kantor yang strategis yang dapat dijangkau oleh calon jamaah haji. Letak kantor KBIH Al-Chumaidiyyah ini berada di sebuah perdalamann perumahan. Kantornya KBIH Al-Chumaidiyyah ini bersamaan jadi satu dengan rumahnya sang pemilik KBIH Al-Chumaidiyyah. Dan pada pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Al-Chumaidiyyah juga belum mempunyai tempat sendiri untuk mengadakan bimbingan manasik rutin dua minggu perbulannya. KBIH Al-Chumaidiyyah selama ini menyewa gedung untuk pertemuan bimbingan manasik haji dengan para calon jamaah haji. Pengorganisasian (*organizing*) pada KBIH mengacu kepada struktur dan perintah dari kepemimpinan, jika tidak ada seorang pemimpin, maka

organisasi tersebut tidak dapat berjalan dengan optimal, dan perlunya menerapkan hubungan komunikasi yang baik di dalam suatu organisasi. Agar tidak terjadi kesalahpahaman berkomunikasi (*miss communication*), pengawasan yang ada di KBIH Al-Chumaidiyah masih belum terealisasi. Karena pada KBIH Al-Chumaidiyah ada beberapa pembimbing yang tidak berpengalaman dan mengetahui di bidang agama. Untuk mendelgasikan tugas dan kinerja dalam proses pengawasan secara efektif dan efisien. Maka harus memilih orang yang tepat, yang baik, jujur, dan sesuai dengan tugas yang akan diberikan sebagai arahan dan petunjuk secara jelas dan baik. Penggerakkan (*actuating*) pada KBIH mengenai organiasasinya yaitu dengan memberikan sebuah kualitas pelayanan, pembinaan, dan motivasi kepada para pembimbing dan para calon jamaah haji.

B. Saran

Setelah melaksanakan rangkaian kegiatan penelitian dan sehubungan dengan telah selesainya penulisan skripsi ini, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, ada beberapa hal yang hendak penulis sarankan dalam penyelenggaraan bimbingan ibadah haji, yaitu :

1. Untuk Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyah Kota Semarang harus memperhatikan lebih dalam lagi mengenai persiapan dari perencanaan,

pelaksanaan, pengorganisasi, pelayanan, serta pengawasan untuk kedepannya. Agar dalam mengelola organisasi dapat berjalan optimal secara efektif dan efisien. KBIH Al-Chumaidiyyah untuk kedepannya semoga sudah mempunyai kantor, gedung hak milik sendiri, dan para pembimbing yang ahli dalam menguasai dibidang agama agar bisa memberikan fasilitas yang terbaik untuk para jamaah haji.

2. Untuk para calon jamaah haji agar lebih bersabar dan lebih disiplin lagi, selalu memperhatikan tata cara pelaksanaan bimbingan ibadah haji yang diberikan oleh pembimbing dan harus mengikuti semua arahan yang diberikan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang.

C. Penutup

Demikianlah pembahasan dan penulisan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Manajemen Organisasi Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang”**, dengan harapan dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun sendiri dan umumnya para pembaca. Penyusun menyadari bahwa penyusun Skripsi ini banyak kekurangan serta kelemahan, ini dikarenakan terbatasnya kapasitas kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif, dan sumbangan pemikiran dari para pembaca sangat diharapkan

demi kesempurnaan Skripsi ini. Penyusun berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi umat Islam. Akhirnya, kepada Allah SWT-lah penyusun memohon, semoga hidayah dan ridha-Nya senantiasa terlimpahkan kepada kita semua, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Pedoman Haji*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1994).

Buku Laporan Pasca dan Prapasca Haji Yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang Tahun 2017.

Brosur Mabror Hajinya Nyaman Ibadahnya, Program Bimbingan Ibadah Haji Menyeluruh & Terpadu, Dan Program Tanazul KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang, 2019.

Buku Menuju Tanah Suci Makkah Bersama KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang.

Chaliq, Abdul, *Manajemen Haji Dan Wisata Religi*, (Yogyakarta, Mitra Cendekia, 2011).

Choliq, Abdul, *Pengantar Manajemen*, (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011).

Chumaidi, *Panduan Perjalanan Haji & Umroh Yayasan Al-Chumaidiyyah*, Semarang: 1993.

Chumaidi, *Tuntunan Amaliyah Ibadah Haji*, (Semarang: Eka Karya Taylor, 1993).

Effendi, Usman, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Eka, Yulius *Manajemen dan Prilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

Fahham, Achmad Muchammad, *Penyelenggaraan Ibadah Haji: Masalah Dan Penanganannya*, Vol.20. N0.3, 2015.

Gudono, *Teori Organiasasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017).

Hakim, Lukmanul, *Kualitas Pelayanan Haji Oleh Kelompok Bimbingan Manasik Haji (KBIH) Annihayah Karawang*, Vol.2 No.1, 2017.

Hanan, Achmad Nidjam dan Alatief, *Manajemen Haji (studi Kasus dan Telaah Implementasi Knowledge Workers)*, (Jakarta,: Zikrul Hakim, 2003).

Ibrahim, Ahmad, *Manajemen Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012).

Japeri, Pengaruh Prediket Haji Mabruur Terhadap Motivasi Manasik Calon Jamaah Haji, Vol.2 no. 1, 2017.

Juwita, Wita, *Panduan Perjalanan Haji untuk Perempuan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013).

Mansur, Isa, *Bimbingan Praktis Manasik Haji, Upaya Menggapai Haji Mabruur*, (Kudus: Menara Kudus, 1997).

- Mappasiara, *Manajemen Strategik Dan Manajemen Operasional Serta implementasinya Pada Lembaga Pendidikan*, Vol.2. No.1, 2018.
- Mu'is, Fahrur, *Haji A-Z Panduan Mudah, Lengkap, Dan Praktis Tentang Haji*, (Solo: Anggota IKAPI, 2011).
- Rue, George R. Terry & Leslie W, *Dasar-Dasar Manajemen*, Terj. G.A Ticoalu, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010).
- Setyowati, *Organisasi Dan Kepemimpinan Modern*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Siagan, Sondang P, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989).
- Siswanto, B, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005).
- Soetopo, Hendyat, *Teori Dan Praktik Dalam Bidang Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Sukayat, Tata, *Manajemen Haji, Umrah, dan Wisata Agama*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016).
- Sutarno, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Anggota Ikapi, 2014).

- Sutrisno, Edy, *Budaya Organisasi*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Syamsuddin, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Vol.I. No.1, 2017.
- Uha, Ismail Nawawi, *Budaya Organisasi Kepemimpinan & Kinerja*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013).
- Widyarini, *Manajemen Kelompok Bimbangan Ibadah Haji (KBIH)*, Vol.VII. No.2, 2013.
- Yuki, Kenneth N. Wexley & Gary A, *Perilaku Organisasi Dan Psikologi Personalia*, Terj. Muh.Shiobaruddin, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005).
- Zubaedi, *Analisis Problematika Manajemen Pelaksanaan Haji Indonesia (Restrukturisasi Model Pengelolaan Haji Menuju Manajemen Haji Yang Modern)*, Vol.4. no.3, 2016.
- Taufiqurrochman, *Manasik Haji & Ziarah Spritual*, (Malang: UIN Maliki Press Anggota IKAPI, 2011).
- Zuhdy, Hilmy, *Sejarah Haji dan Manasik*, (Malang: UIN Maliki Press, 2015).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Brosur KBIH Al-Chumaidiyyah

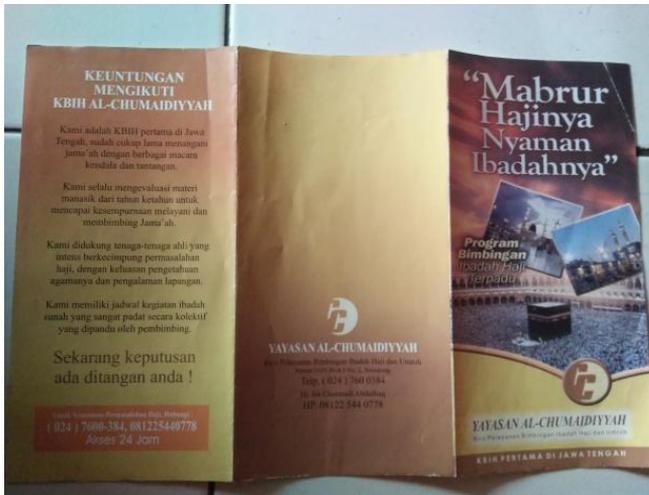




Foto kegiatan Manasik Bimbingan Ibadah Haji





Jadwal Bimbingan Manasik Haji KBIH Al-Chumaidiyyah

Kota Semarang Tahun 2019 M / 1440 H

NO	Materi	Pembimbing	Tanggal / Waktu
1	<ol style="list-style-type: none">1. Pembukaan2. Kebijakan pemerintah dalam menyelenggarakan Ibadah Haji3. Pengenalan tentang ibadah haji	Hj. Iin Chumaidi Kemenag Kota Semarang Dr. H. Mushadi, M.Ag	11-11-2018/ 08.00-12.00
2	<ol style="list-style-type: none">1. Perjalanan haji dari tanah air sampai tanah suci (gel 1 dan gel 2)2. Bimbingan penerbangan3. Doa-doa	Drs. H. Rodli, M.Ag Drs. H. Abu Hanifah	18-11-2018/ 08.00-12.00
3	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian umroh (rukun, wajib, sunnah) dan doa2. Pengarahan pembuatan	Dr. Amin Farih, M.Ag Petugas kemenag Kota Semarang	25-11-2018/ 08.00-12.00

	paspor		
4	<p>3. Pengertian dan macam-macam pelaksanaan ibadah haji serta ketentuan</p> <p>4. Miqot zamani/makani dan doa</p> <p>5. Pengertian macam-macam thawaf, sa'i, dan doa</p>	<p>Dr. Saifullah, M.Ag</p> <p>Drs. H. Rodli, M.Ag</p>	<p>02-12-2018/ 08.00-12.00</p>
5	<p>1. Pengertian ihram dan larangan ketika ihrom dan doa</p> <p>2. Masalah dam, qurban dan haji amanah</p>	<p>Drs. H. Muchlas Ichsan, S.Ag</p> <p>Drs. H. Abu Hanifah</p>	<p>09-12-2018/ 08.00-12.00</p>
6	<p>1. Makna tarwiyah, arafah, nahr ihrom, wukuf, mabit, lempar jumroh, thawaf, ifdloh, dan thawaf sunnah</p> <p>2. Thaharoh dan</p>	<p>Drs. H. Muchlas Ichsan, S.Ag</p> <p>Dr. Saifullah, M.Ag</p>	<p>16-12-2018/ 08.00-12.00</p>

	fiqih haji lengkap		
7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fiqih haji wanita, alamat haji wanita, syarat dan persiapan, serta larangan bagi wanita yang menstruasi 2. Filosofi dan hikmah sa'i (hikmah ihrom, wukuf, mina dan arafah) 	<p>Dra. Hj. Munawaroh, M.Ag</p> <p>Dr. H. Mushadi, M.Ag</p> <p>Drs. H. A. Soleh, M.Ag</p>	06-01-2019/ 08.00-12.00
8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Doa ulasan serta pendalaman, dan peragaan ihrom 2. Thoharoh solat jama qashar, solat jenazah, dan solat sunnah 	<p>Drs. H. Muchlas Ichsan, S.Ag</p> <p>Dr. Saifullah, M.Ag</p>	13-01-2019/ 08.00-12.00
9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah tempat ziarah di Makkah, Madinah, dari solat Arbain 2. Keterangan pengetahuan Tanazul dan 	<p>Drs. H. Rodli, M.Ag</p> <p>Drs. H. Abu Hanifah</p>	27-01-2019/ 08.00-12.00

	ulasan semua materi		
10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan 2. Tata cara pergaulan adat istiadat dan bahasa Arab 	<p>Dr. Hj. Siti Masfufah</p> <p>Drs. H. A. Solehm M.Ag</p>	<p>10-02-2019/ 08.00-12.00</p>
11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan keselamatan penerbangan dan doa 2. Pembekalan barang bawaan dan tata cara berpakaian 	<p>H. Maltuf Fitri, Se, M.Si</p> <p>Hj. Iin Chumaidi</p>	<p>17-02-2019/ 08.00-12.00</p>
12	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hikmah haji, Rikhlah Muqadasah 2. Doa 	<p>Dr. H. Hariono</p> <p>Drs. H. A. Soleh, M.Ag</p>	<p>24-02-2019/ 08.00-12.00</p>
13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik manasik 1 (diawali dengan penjelasan) 2. Tanya jawab dan pemantapan regu 	<p>Semua tim pembimbing</p>	<p>03-03-2019/ 08.00-12.00</p>
14	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi, koordinasi an 	<p>Drs. H. Muchlas Ichsan</p>	<p>10-03-2019/</p>

	tanya jawab 2. Doa	Drs. H. A. Soleh, M.Ag	08.00-12.00
15	1. Pembekalan, sosialisasi, koordinasi	Drs. H. Rodhli, M.Ag Hj. Iin Chumaidi	24-03-2019/ 08.00-12.00
16	1. Praktik manasik II (diawali dengan senam pagi)	Semua tim pembimbing	07-04-2019/ 08.00-12.00
17	1. Sosialisasi, koordinasi, dan tanya jawab	Drs. H. Muchlas Ichsan, S.Ag Drs. H. Abu Hanifah I. Maltuf Fitri, Se, M.Si J. Drs. H. Rodhli, M.Ag	14-04-2019/ 08.00-12.00
18	1. Halal Bi Halal dam sosialisasi	Semua tim pembimbing	30-05-2019/ 08.00-12.00
19	1. Ceeking terakhir	Hj. Iin Chumaidi atau pembimbing	07-07-2019/ 08.00-12.00

Sumber : Ketua Pengurus di KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang (Ibu Hj. Iin Chumaidi, AH), pada tanggal 21 Mei 2019.

Jadwal Perjalanan Ibadah Haji KBIH Al-Chumaidiyyah

Kota Semarang Tahun 2019 M / 1440 H

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
1.	1 Agust 2019	04.00 WIB	Upacara pemberangkatan di Asrama Haji Transit Islamic Centre Manyaran
2.	1 Agust 2019	06.00 WIB	Diterima oleh P3H di Asrama Haji Donohudan, menerima penjelasan tentang berbagai hal/ kegiatan di Asrama, pemeriksaan kesehatan (buku disiapkan), dan pembagian kamar Asrama
3.	1 Agust 2019	16.00 WIB	Rapat Karu, Karom, TPHI, dilanjutkan pembagian gelang identitas
4.	1 Agust 2019	19.00 WIB	Pembagian living cost dan passport
5.	2 Agust 2019	18.00 WIB	Persiapan pemberangkatan ke tanah suci: mengemas pakaian dan barang bawaan lainnya

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
6.	2 Agust 2019	09.00 WIB	Menuju gedung Muzdalifah untuk diberi penjelasan oleh P3H (sebelum masuk ruangan dilakukan pemeriksaan barang bawaan)
7.	2 Agust 2019	11.00 WIB	Menuju bandara Adi Sumarmo (naik bus bandara)
NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
8.	1 Agust 2019	04.00 WIB	Upacara pemberangkatan di Asrama Haji Transit Islamic Centre Manyaran
9.	1 Agust 2019	06.00 WIB	Diterima oleh P3H di Asrama Haji Donohudan, menerima penjelasan tentang berbagai hal/ kegiatan di Asrama, pemeriksaan kesehatan (buku disiapkan), dan pembagian kamar Asrama
10.	1 Agust 2019	16.00 WIB	Rapat Karu, Karom, TPHI, dilanjutkan pembagian gelang identitas

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
11.	1 Agust 2019	19.00 WIB	Pembagian living cost dan passport
12.	2 Agust 2019	18.00 WIB	Persiapan pemberangkatan ke tanah suci: mengemas pakaian dan barang bawaan lainnya
13.	2 Agust 2019	09.00 WIB	Menuju gedung Muzdalifah untuk diberi penjelasan oleh P3H (sebelum masuk ruangan dilakukan pemeriksaan barang bawaan)
14.	2 Agust 2019	11.00 WIB	Menuju bandara Adi Sumarmo (naik bus bandara)
15.	2 Agust 2019	01.45 WIB	Pesawat take off menuju ke Jeddah
16.	3 Agust 2019	07.50 WAKTU ARAB SAUDI	<p>Pesawat <i>landing</i> (mendarat) di Jeddah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan imigrasi (passport) - Pemeriksaan barang bawaan - Istirahat, Shalat,

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
			ke kamar mandi
17.	3 Agust 2019	11.00 WIB	Menuju Makkah naik bus (kurang lebih 2 jam)
18.	4 Agust 2019	13.00 WIB	Tiba di maktab Makkah, Hotel Al-Kiswah Tower, Rumah no.1001, Jarwal sektor 10
19.	4 Agust 2019	17.00 WIB	Menuju ke masjidil Haram untuk melaksanakan umroh wajib
20.	7 Agust 2019	07.00 WIB	Ziarah (Jabbal Rahmah, Muzdalifah, Mina, Jabal Nur, Jabal tsur, tempat pemotongan hewan)
21.	9 Agust 2019	12.00 WIB	Solat berjamaah di Maktab diteruskan istighosah, pengumuman mengenai persiapan wukuf di Arofah
22.	10 Agust 2019	08.00 WIB	Mandi Sunnah Ihrom berpakaian ihrom dan sholat sunnah ihrom
23.	10 Agust 2019	10.00-11.00 WIB	Berangkat ke Arofah di awali dengan niat haji dari Hotel (jadwal

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
		(kondisional)	keberangkatan sesuai hasil undian Muassasah)
24.	10 Agust 2019	12.00 WIB	Rangkaian kegiatan wukuf : <ul style="list-style-type: none"> - Adzan waktu dhuhur - Khutbah wukuf - Sholat jama' Qosor dhuhur dan ashur - Doa wukuf (bersamaan sendiri-sendiri)
25.	10 Agust 2019	18.30 WIB	Sholat jama' Qosor Magrib dan Isya' diluar tenda
26.	10 Agust 2019	21.00 WIB	Menuju Muzdalifah di teruskan Mabit sampai jam 24.00
27.	11 Agust 2019	00.05 WIB	Meninggalkan Muzdalifah menuju ke Masjidil Haram
28.	11 Agust 2019	01.00 WIB	Tiba di Masjidil haram, melaksanakan Thowaf Ifadhoh, Sa'I, mencukur

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
			rambut (tahalul awal)
29.	11 Agust 2019	04.00 WIB	Kembali ke hotel / maktab untuk istirahat
30.	11 Agust 2019	16.00 WIB	Menuju ke Mina untuk melempar Jumroh Aqobah, di teruskan dengan Mabit sampai jam 24.00
31.	12 Agust 2019	00.05 WIB	Meninggalkan Mina kembali ke hotel / maktab (istirahat)
32.	12 Agust 2019	16.00 WIB	Menuju ke Mina untuk melempar Jumroh (Ula, Wustho, Aqobah)
33.	13 Agust 2019	00.05 WIB	Meninggalkan ke Mina kembali ke hotel / maktab (istirahat)
34.	13 Agust 2019	08.00 WIB	Menuju ke Mina untuk melempar Jumroh (Ula, Wustho, Aqobah)
35.	13 Agust 2019	12.00 WIB	Meninggalkan Mina (nafar awal) menuju hotel / maktab
36.	15 Agust 2019	19.00 WIB	Sholat Isya berjamaah di maktab dilanjutkan istighosah dan

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
			pengumuman- pengumuman
37.	19 Agust 2019	18.00 WIB	Umroh sunnah Miqot, dari Ji'ronah (jam menyesuaikan)
38.	20 Agust 2019	18.00 WIB	Umroh sunnah Miqot, dai Tan'im (jam menyesuaikan)
39.	27 Agust 2019	19.00 WIB	Istighosah dan persiapan ke Madinah
40.	31 Agust 2019	WIB	Mengemas koper dan barang bawaan untuk dibawa ke Madinah
41.	1 Sept 2019	22.00 WIB	Thawaf Wada' (jam menyesuaikan)
42.	2 Sept 2019	09.00 WIB	Berangkat ke Madinah dengan bus (± 8 jam)
43.	2 Sept 2019	17.00 WIB	Tiba di Madinah, Hotel Wardah Mubarak, Rdyal Sa'adah
44.	3 Sept 2019	19.00 WIB	Sholat Isya' di masjid Nabawi (awal Arba'in)
45.	5 Sept 2019	06.00 WIB	Ziarah ke Makam Rasulullah, Abu Bakar,

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
			Umar dan maka Baqi'
46.	5 Sept 2019	06.00 WIB	Ziarah ke Quba, Uhud, Qiblatain, dll
47.	7 Sept 2019	WIB	Memperbanyak ibadah di Masjid Nabawi da Roudhoh
48.	9 Sept 2019	WIB	Mengemas koper besar untuk ditimbang
49.	10 Sept 2019	20.00 WIB	Istighosah, dan pengumuman-pengumuman
50.	11 Sept 2019	06.00 WIB	Ziarah Wada' dan pengumuman persiapan pemulangan
51.	11 Sept 2019	01.00 WIB	Check out dari hotel menuju bandara Madinah
52.	11 Sept 2019	07.20 WIB	Pesawat take off dari Bandahara Madinah menuju ke Indonesia
53.	12 Sept 2019	00.10 WIB	Pesawat landing di bandara Adi Sumarmo Solo

NO	TANGGAL	JAM	KEGIATAN
54.	12 Sept 2019	02.00 WIB	Tiba di Asrama Haji Donohudan
55.	12 Sept 2019	06.00 WIB	Tiba di Asrama Haji Islamic Centre Manyaran (sujud syukur dan perpisahan)

Sumber : Ketua Pengurus di KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang (Ibu Hj. Iin Chumaidi, AH), pada tanggal 21 Mei 2019

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

- A. Wawancara dengan selaku ketua pengurus dan pemilik yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang.
1. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya yayasan KBIH Al-Chumaidiyyah ?
 2. Apa visi dan misi, tujuan serta sasaran di KBIH Al-Chumaidiyyah ?
 3. Bagaimana struktur organisasi di KBIH Al-Chumaidiyyah ?
 4. Program apa aja yang ada di KBIH Al-Chumaidiyyah ?
 5. Berapa jumlah keseluruhan jamaah haji yang ada di KBIH Al-Chumaidiyyah dari tahun awal hingga tahun ini ?
 6. Manajemen seperti apa yang diterapkan oleh KBIH Al-Chumaidiyyah ?
 7. Bagaimana menerapkan manajemen organisasi secara syariah ?

8. Bagaimana menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara syariah ?
 9. Bagaimana proses perencanaan bimbingan manasik haji di Tanah Air dan di Tanah Suci ?
 10. Bagaimana proses pengorganisasian bimbingan manasik haji di Tanah Air dan di Tanah Suci ?
 11. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan manasik haji di Tanah Air dan di Tanah Suci ?
 12. Bagaimana proses pengawasan bimbingan manasik haji di Tanah Air dan di Tanah Suci ?
- B. Wawancara dengan Bapak Hariono (selaku pembimbing KBIH Al-Chumaidiyah Kota Semarang).
1. Bagaimana mengambil keputusan secara efektif dan efisien ?
 2. Bagaimana upaya menggerakkan dan mengelola komponen-komponen yang ada di unit kerja tim, agar bekerja sesuai dengan target kerja yang telah ditetapkan ?

3. Bagaimana membangun tim kerja yang baik antara ketua pengurus, tim lainnya, dan para calon jamaah haji ?
4. Bagaimana mendelegasikan tugas tim kerja secara efektif dan efisien mungkin ?
5. Apakah terdapat kendala pada saat melakukan bimbingan ibadah manasik haji kepada para jamaah haji ?

C. Wawancara dengan para calon jamaah haji tahun 2019 KBIH Al-Chumaidiyyah Kota Semarang.

1. Bagaimana, menurut pendapat para calon jamaah haji tentang KBIH Al-Chumaidiyyah ?
2. Bagaimana, menurut pendapat para calon jamaah haji tentang pelaksanaan bimbingan manasik haji di Tanah Air dan proses menuju ibadah haji sesungguhnya di Tanah Suci ?
3. Bagaimana, menurut para calon jamaah haji mengenai pelayanan, pembinaan yang diberikan oleh KBIH Al-Chumaidiyyah kepada jamaahnya ?

4. Apakah dalam pelaksanaan, perencanaan bimbingan manasik haji berjalan secara efektif dan efisien ?
5. Apakah sistem manajemen yang ada telah berjalan dengan lancar ?
6. Menurut para calon jamaah haji, apakah sistem dan proses manajemen organisasi yang ada di KBIH Al-Chumaidiyyah sudah berjalan dengan baik ?
7. Apakah proses pengorganisasian di KBIH Al-Chumaidiyyah pada saat melakukan bimbingan berjalan secara optimal ?
8. Tolong berikan saran kepada KBIH Al-Chumaidiyyah untuk kedepannya dalam hal manajemen organisasinya ?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ajmila Nuriyah Rohmah
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 29 Agustus 1996
Agama : Islam
Alamat : Perum IAIN Jl. Sunan Kalijaga Rt 01 Rw 03 Kel.
Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Semarang

Riwayat Pendidikan :

1. TK RA Al-Hidayah Semarang : Lulus Tahun 2002
2. SD Nurul Islam Semarang : Lulus Tahun 2008
3. SMP Negeri 31 Semarang : Lulus Tahun 2011
4. SMA Negeri 16 Semarang : Lulus Tahun 2014
5. D III Perbankan Syariah Uin Walisongo Semarang
: Lulus Tahun 2017

Pengalaman Organisasi :

1. PMR SMP : Bendahara dari Tahun 2009-2010
2. Pramuka SMP : Anggota dari Tahun 2008-2009
3. Pramuka SMA : Anggota dari Tahun 2011-2012
4. PMR SMA : Seketaris dari Tahun 2011-2014

Pengalaman Magang :

1. Pernah magang di Bank CIMB Niaga Syariah, Pandanaran, Semarang dari tanggal 11 Januari sampai dengan 01 Februari 2017
2. Pernah magang di KSPPS BMT Al-Hikmah Gedanganak, Mijen, Ungaran dari tanggal 13 Februari sampai dengan 09 Maret 2017

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 18 Juli 2019

Yang menyatakan,

Ajmila Nurivah Rohmah

NIM.170526182